

Terbit Setiap Senin

15 FEBRUARI 2010
NO. 07 TAHUN XLVI

12 Halaman

Media



Selektif, Lugas, dan Informatif

CONTACT PERTAMINA
500-000
HP : (021) 79173000
Email : pm02@pertamina.com

www.pertamina.com

2 Pojok Manajemen :
**KERJA KERAS MENCAPAI
TARGET 2010**

3 Suara Pekerja :
**PELUMAS PERTAMINA
TERUS BERINOVASI**

PERTAMINA - PGN BENTUK JOINT VENTURE COMPANY FSRT



PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) sepakat membentuk *joint venture company Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* gas alam cair LNG di Jawa Barat, (4/2). Dengan kepemilikan saham Pertamina 60 persen dan PGN 40 persen, pembentukan perusahaan LNG *Receiving Terminal* ini dimaksudkan untuk pemenuhan kebutuhan gas domestik, khususnya untuk pembangkit listrik milik PLN.

•• Berita selengkapnya di halaman 11

Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan dan Direktur Utama PGN Hendi Prio Santoso berjabat tangan setelah menyepakati perjanjian pemegang saham pembentukan *joint venture company floating storage and regasification terminal (FSRT)* gas alam cair LNG Jawa Barat, Kamis (4/2). Kesepakatan tersebut disaksikan oleh Menteri BUMN Mustafa Abubakar serta Menteri ESDM Darwin Zahedy Saleh. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Pertamina memegang kepemilikan saham sebesar 60 persen dan PGN 40 persen.

visi

Menjadi perusahaan minyak nasional kelas dunia

misi

Menjalankan usaha inti minyak, gas, dan bahan bakar nabati secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

tata nilai

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

• Clean (Bersih)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

• Competitive (Kompetitif)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

• Confident (Percaya Diri)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

• Customer Focused (Fokus pada Pelanggan)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

• Commercial (Komersial)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

• Capable (Berkemampuan)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.



Direktur Keuangan & Investasi
Dana Pensiun Pertamina
A.B. Hadi Karyono

Kerja Keras Mencapai Target 2010

Pengantar Redaksi :

Belum lama ini, Dana Pensiun Pertamina (DPP) mendapatkan penghargaan yakni meraih juara pertama dalam acara Asosiasi Dana

Pensiun Indonesia (ADPI) Award 2009, untuk kategori Dana Pensiun Pemberi Kerja-Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) yang memiliki aktiva bersih di atas Rp 1 triliun. Hal itu merupakan wujud kinerja dalam pengelolaan dana para pensiunan Pertamina. Berikut petikan wawancara dengan **Direktur Keuangan dan Investasi DPP A.B. Hadi Karyono**, kepada *Media Pertamina* di Jakarta.

Dapat dijelaskan bagaimana kinerja keuangan DPP, sehingga mendapatkan penghargaan ADPI 2009?

Dana Pensiun Pertamina (DPP) mendapatkan ADPI Award, merupakan sebuah apresiasi atas realisasi target yang dicapai, yaitu berhasil merealisasikan *return* terhadap investasi sebesar 14%. Melebihi target yang telah ditentukan yakni 10,3%. Apalagi pencapaian target tersebut didapatkan ketika situasi pasar sedang menurun. Mungkin dari konteks itulah DPP mendapatkan penghargaan, disaat dana pensiun lainnya tidak bisa mencapainya.

Ada berapa dana pensiun yang turut serta ADPI Award 2009 dan kategori apa saja yang dilombakan?

Sebanyak 230 Dana Pensiun yang ikut serta dalam ADPI Award. Adapun aspek yang dijadikan penilaian yaitu, *Return on Investment* (ROI), *Return on Asset* (ROA), efisiensi biaya operasional, efisiensi biaya investasi, optimalisasi portofolio investasi, rasio kecukupan dana (RKD) dan tingkat kepatuhan (*compliance*) terhadap sertifikasi pengurus dana pensiun dan ketepatan waktu penyampaian laporan berkala kepada regulator.

Terdapat delapan kategori yang dilombakan yaitu kategori DPPK-PPMP aktiva bersih di atas Rp 1 triliun, DPPK-PPMP di atas Rp 500 miliar sampai dengan Rp 1 triliun, DPPK-PPMP di atas Rp 200 miliar sampai dengan Rp 500 miliar, DPPK-PPMP di atas Rp 100 miliar sampai dengan Rp 200 miliar, DPPK-PPMP di atas Rp 50 miliar sampai dengan Rp 100 miliar, DPPK-PPMP di bawah Rp 50 miliar, DPPK-Program Pensiun luran Pasti (PPIP) di atas Rp 100 miliar dan DPPK-PPIP dibawah Rp 100 miliar.

Untuk kategori aktiva bersih di atas Rp 1 triliun ini, Dana Pensiun Pertamina mengalahkan Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan Dana Pensiun Pusri. Sampai dengan 1 September 2009 nilai aktiva bersih dana pensiun Pertamina Rp 6,7 triliun dan jumlah itu mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp 5,6 triliun.

Lalu bagaimana dengan target DPP untuk tahun 2010? Untuk tahun 2010, DPP ditargetkan harus mencapai *return* 10,5%. Tetapi tahun ini untuk mencapai *return* sebesar itu rasanya tidak mudah. Mengapa? Karena kemudahan itu sudah diperoleh pada tahun 2009, dimana saat itu *recovery* saham luar biasa tingginya.

Dari bulan Februari 2009, indeks saham mencapai 1100 sampai dengan di akhir 2009 indeks saham mencapai diatas 2400-2500. *Recovery* yang melebihi dari 1000 indeks tidak akan mudah diperoleh pada tahun 2010. Artinya apa? Itu akan berat di konteks saham.

Sedangkan di konteks deposito sudah jelas *return*-nya hanya 7-8%, sementara target dari pengawas dan pendiri meminta untuk 10,5%. Jadi di tahun ini (2010, *red*) meskipun sangat berat, tapi kami tetap optimis apa yang ditargetkan oleh pengawas dan pendiri untuk tahun

2010, dapat menjadi kenyataan. Tentunya dengan usaha dan kerja keras yang maksimal dari seluruh karyawan DPP.

Kendala apa yang akan dihadapi di 2010?

Secara umum perkembangan perekonomian dunia sangat menentukan. Kalau pertumbuhannya sedikit terganggu, sudah pasti itu merupakan berita tidak menyenangkan, seperti halnya terjadi pada tahun 2006 atau 2007

lalu. Itu terjadi ketika lambatnya sistem *recovery*, yang mengakibatkan pasar stok dunia guncang seperti yang terjadi di Dubai, Unite Emirate Arab atau Eropa.

Kala itu, terdapat dua negara yang mengalami kemunduran dan masih mempunyai permasalahan-permasalahan yang sangat mempengaruhi perekonomian negaranya. *Nah*, hal seperti itu dapat juga mempengaruhi perekonomian di Indonesia.

Bagaimana dengan harapan ke depan?

Harapannya adalah kondisi perekonomian di Indonesia mulai membaik, gonjang-ganjing politis sudah mulai reda. Artinya, pertumbuhan perekonomian yang baik akan mendukung pola industri yang baik, suku bunga bisa naik misalnya. Jadi investasinya bisa banyak pilihan dan baik pula.

Selain itu, DPP akan terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola dana pensiun yang lebih baik dan juga mempertahankan apa yang sudah dicapai dengan harapan memberikan suatu manfaat yang lebih untuk meningkatkan kesejahteraan pensiunan. **MPNDJ**

Di tahun ini, meskipun sangat berat, tapi kami tetap optimis apa yang ditargetkan oleh pengawas dan pendiri untuk tahun 2010, dapat menjadi kenyataan. Tentunya dengan usaha dan kerja keras yang maksimal dari seluruh karyawan DPP.

Blok Cepu

Isu Blok Cepu yang tidak memenuhi target produksi sudah merebak di media massa sejak tahun 2009 kemarin. Seperti diketahui, blok ini mengandung cadangan migas sangat besar dan diharapkan bisa menambah tingkat produksi migas Nasional. Saat ini yang menjadi operator adalah Mobil Cepu Limited (MCL), anak perusahaan ExxonMobil Indonesia (EMOI). Di lain pihak, Pertamina EP Cepu melalui Dirutnya, Haposan Napitupulu, mengatakan pihaknya dapat memproduksi gas dari blok migas terbesar di Jawa itu lebih cepat dan lebih murah.

Soal ini menjadi pemberitaan media massa. Disebutkan, EMOI menargetkan produksi gas di lapangan gas Bumi Jambaran, Blok Cepu, pada tahun 2014. Sementara Pertamina menghitung produksi dapat dihasilkan pada tahun 2013. Karena itu Pertamina akan meminta EMOI menyerahkan hak operator pengembangan gas Cepu.

Dirut Pertamina Karen Agustiawan, dikutip media massa, mengatakan pihaknya berpengalaman mengelola lapangan gas sejenis di Blok Cepu, yaitu lapangan gas bumi Tiung Biru, *Joint Operating Body* (JOB) Sukowati dan gas Gundih di sekitar blok tersebut.

Apa yang dikatakan Karen Agustiawan dan Haposan Napitulu memang beralasan karena ketika dalam lima tahun terakhir perusahaan-perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia tak sanggup menahan penurunan alamiah (*natural decline*), Pertamina EP justru menunjukkan kenaikan produksi.

Bukti lain, ketika Pertamina mengambilalih TAC Medco Kalimantan di Sangasanga dan Tarakan yang seterusnya ditangani Pertamina EP dalam bentuk Unit Bisnis EP (UBEPE), terlihat peningkatan produksi secara signifikan dibandingkan sebelum dikelola UBEPE. Termasuk ketika Pertamina mengakuisisi Blok ONWJ yang seterusnya dikelola Pertamina Hulu Energy (PHE) sebagai PHE ONWJ produksinya juga malah jadi meningkat dibandingkan ketika ditangani oleh BP, pemilik sebelumnya.

Ada lagi cerita ketika sukses ketika para geologis Pertamina menemukan minyak di Blok 305 lepas pantai Serawak. Itulah blok gas yang ditinggalkan Shell karena dinilai tidak ekonomis, dan sekarang blok ini menjadi garapan PHE, Petronas, dan PetroVietnam yang menghasilkan gas yang cukup ekonomis.

Tahun 2006 Pertamina sempat disangsikan kemampuannya menjadi operator Blok Cepu dan orang lebih percaya pada ExxonMobil yang pada *Fortune Global 500* pada Juli 2007 menjadi ranking kedua dunia. Di bawah ExxonMobil Corporation menurut penilaian Majalah Fortune adalah Royal Dutch Shell (ranking ke-3), BP (ke-4), Chevron (ke-7), dan Conoco Philips (ke-9), dan Total (ke-10).

Pertamina memiliki kepemilikan mayoritas di Blok Cepu yaitu 45 persen.

Menggarap suatu blok memang banyak kemungkinan, dan di Blok Cepu kali ini ExxonMobil melalui anak perusahaannya, MCL, menghadapi kesulitan sehingga target pun meleset.^{MP}

“ Apa yang dikatakan Karen Agustiawan dan Haposan Napitulu memang beralasan karena ketika dalam lima tahun terakhir perusahaan-perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia tak sanggup menahan penurunan alamiah (*natural decline*), Pertamina EP justru menunjukkan kenaikan produksi. ”

Pelumas Pertamina Terus Berinovasi

Persaingan yang semakin menggila memang bisa membuat Top Brand Index (TBI) turun. Naumn, oli keluaran Pertamina berusaha tetap menjadi merek top dengan inovasi dalam teknologi yang sesuai kebutuhan konsumen.

Inovasi sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan *brand image* yang telah lama dibangun. Cara dan strategisnya banyak, seperti berinovasi dalam produk, memperbaiki strategi komunikasi, serta cerdas membaca kemauan pasar. Demikian pula yang dilakukan Pertamina, pemilik merek-merek pelumas ternama milik pemerintah.

Selain itu, Pertamina juga melakukan *brand activation* dan kampanye program baik ATL (*above the line*) maupun BTL (*below the line*). Peningkatan kualitas produk terus dilakukan, termasuk dengan membuat varian-varian lain, misalnya memproduksi oli yang lebih encer.

Untuk produk mesran yang sudah dikenal lama oleh masyarakat di Indonesia, Pelumas Pertamina terus menggenjot kampanye mereknya, khususnya BTL. Mengapa BTL? Karena produk mesran sudah kuat *image*-nya di pasaran.

KEUNGGULAN

Di pasaran, merek Pertamina cukup mendominasi. Hali ini tak lepas dari berbagai keunggulan yang dimiliki Pertamina. Ada beberapa keunggulan yang dimiliki Pertamina sebagai sebuah *brand* yang dipercaya masyarakat.

Pertama, harga terjangkau dan sangat kompetitif di segmen di mana Pertamina bermain. Dengan kualitas dan mutu yang baik, konsumen akan banyak diuntungkan oleh kondisi ini. Dalam hal mutu dan kualitas produk, pernah dilakukan penelitian terhadap pelumas Pertamina oleh BPPT yang hasilnya pelumas Pertamina berhasil mengalahkan semua merek pelumas jenis mineral.

Kedua, Pertamina memiliki distribusi yang kuat di Indonesia. Untuk pasar pelumas di Indonesia, konsumen yang fanatik terhadap merek tertentu akan loyal pada merek tersebut. Hal inilah yang menyebabkan pelumas Pertamina tetap eksis dan berjaya di pasar domestik. Dengan jaringan yang sangat luas dan menjangkau seluruh pelosok Indonesia, tak diragukan lagi, pelumas Pertamina mampu menyuplai oli kepada konsumen di seluruh wilayah negeri ini dengan sangat lancar.

Ketiga, Pertamina sebagai korporasi dan entitas bisnis sekarang ini lebih berorientasi bisnis. Selama ini orang menganggap Pertamina sebagai perusahaan jasa. Namun kini, Pertamina terutama di produk pelumas, lebih mengedepankan *customer driven*. Intinya sekarang, apa yang menjadi keinginan

konsumen, itulah yang akan dilakukan oleh pelumas Pertamina.

MARKET SHARE

Untuk *market share* pelumas Pertamina tahun 2009, mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Dengan presentase kurang lebih sekitar 56 sampai 57 persen dari total *market share* yang ada. Istilahnya di tahun 2009 pelumas Pertamina mengalami *positive growth*, baik disisi *revenue* maupun dari sisi profit bila dibandingkan dengan tahun 2008.

Kompetisi yang cukup ketat dengan banyaknya merek yang bermain di pasar tidak membuat Pertamina pesimistis menghadapi tantangan ke depan. Karena di bisnis pelumas, merek yang akan bertahan adalah merek-merek yang sedari awal memiliki *brand* yang kuat seperti Pertamina dan perusahaan-perusahaan oli impor.

STRATEGI KOMUNIKASI

Sedangkan dalam hal strategi komunikasi, produk Masri RG dalam *positioning*-nya dibuat sebagai pelumas dengan istilah *extreme protection*. Sementara itu, *positioning* pelumas Mesran adalah '*Makin Mesra dengan Mesran*'.

Semua kinerja positif yang diraih Pertamina tak lepas dari inovasi yang seiring dengan perkembangan pesat teknologi mesin mobil maupun motor. Inovasi itu bisa datang dari segi teknologi, tapi bisa juga di-*drive* dari kebutuhan dan perilaku konsumen.

Sebagai contoh, kalau dulu konsumen bisa membeli pelumas di SPBU lalu dibawa pulang. Kini, perilaku konsumen sudah berubah. Mereka cenderung menggunakan oli tadi di bengkel-bengkel tertentu. Karena itulah, Pertamina membuka Olimart, tempat penjualan oli resmi milik Pertamina.

Di dalam melakukan inovasi, Pertamina membuat sebuah pabrik yang tercanggih dalam *blending*, pencampuran dan pembuat oli. Teknologi ini sebagai sebuah proses di pabrikan.

Riset juga kerap dilakukan Pertamina setiap tiga bulan sekali dalam upaya membaca keinginan pasar. Perkembangan teknologi informasi dan internet sangat membantu perusahaan dalam menerapkan strategi marketing kepada konsumen. Adapun sarana yang digunakan adalah *blog*, *facebook*, dan *sms marketing*. Itu dilakukan sebagai bagian dari strategi komunikasi yang disebut dengan '*360 degree communication*'.^{MP}

REDESMON MUNIR

Group Head Brand & Communication
Lubricant Business Unit Pertamina

Konsumsi LPG 3 Kg di Sumut Terus Meningkat

MEDAN – Setelah program konversi LPG 3 kg berjalan di wilayah Sumatera Utara, konsumsi LPG 3 kg terus naik setiap bulan. Hal ini menandakan terjadinya peningkatan animo masyarakat untuk menggunakan LPG. Pada bulan Agustus 2009, konsumsi LPG 3 kg di Sumut sebesar 1.106 metric ton (MT), naik 2.6 kali dibandingkan dengan bulan Juli 2009 sebesar 425 MT (1 MT = 1.000 kg).

Selanjutnya di bulan September 2009, konsumsi naik menjadi 1.800 MT, Oktober 2.021 MT, November 2.498 MT, dan Desember sebesar 3.868 MT. Sedangkan di bulan Januari 2010, hingga tanggal 25 telah disalurkan sebanyak 4.642 MT LPG 3 kg.

Peningkatan konsumsi ini seiring dengan penggunaan LPG 3 kg di masyarakat. Untuk memenuhi pasokan LPG, Pertamina memiliki Depot Pangkalan Susu dengan kapa-sitas LPG sebanyak 6.000 MT, dan Depot LPG Filling Plant Tandem dengan kapasitas 350 MT. Di Sumut juga telah beroperasi tiga SPPBE (Stasiun Pengisian & Pengangkutan Bulk Elpiji) khusus 3 kg, sedangkan dua SPPBE lagi sudah siap beroperasi. Kelima SPPBE 3 kg tersebut adalah sebagian dari 15 SPPBE yang telah memiliki ijin prinsip untuk dibangun di Sumatera Utara.

Selain itu, 3 SPPBE lama yang sebelumnya melayani kemasan 12 kg dan 50 kg, juga diperbantukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan dalam pendistribusiannya, di Sumut terdapat 185 agen dan 1.546 pangkalan LPG 3 kg.

Program Konversi Minyak Tanah tahun 2009 tidak hanya dilaksanakan di wilayah Sumatera Utara, tetapi juga di Riau dan Kepulauan Riau. Saat ini untuk wilayah Sumatera Utara telah didistribusikan sebanyak 1.722.227 paket perdana, Riau sebanyak 155.004 paket, dan Kepulauan Riau 247.251 paket.

Pertamina selaku BUMN yang menjadi salah satu operator migas selalu melaksanakan penugasan dari pemerintah berdasarkan kaidah dan aturan yang berlaku, yang diterapkan oleh fungsi terkait seperti Departemen ESDM maupun BPH Migas. Pertamina juga bekerja sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Pelaksanaan konversi yang terdiri dari empat tahap, yaitu Sosialisasi, Pencacahan, Distribusi dan Penarikan Minyak Tanah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan. Mengingat bahwa program konversi dari minyak tanah ke LPG 3 kg memiliki tujuan untuk penghematan di sisi konsumen/masyarakat serta penghematan dari sisi anggaran subsidi pemerintah.

Bagi masyarakat yang masih ingin menggunakan minyak tanah, Pertamina telah menunjuk 13 dealer dan 335 penyalur minyak tanah non-subsidi. Berbeda dengan minyak tanah subsidi, maka minyak tanah non-subsidi tidak ada kuota atau alokasi, sehingga berapa pun kebutuhan masyarakat akan disalurkan.

Untuk membedakan dengan yang subsidi, minyak tanah non-subsidi ini diberi pewarna (*marker dyes*) ungu yang tidak berbahaya, dan diangkut dengan mobil tanki warna hijau. Untuk minyak tanah subsidi tetap disalurkan dengan mobil tanki warna merah dan tidak diberi pewarna.

Program Pemerintah ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden No. 104 Tahun 2007 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Penetapan Harga LPG Tabung 3 Kg dan Peraturan Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) No. 21 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Penyediaan dan Pendistribusian LPG Tabung 3 Kg. ^{MP} PMS 1

Pertamina Quality Award : Penghargaan atas Keunggulan Kinerja

JAKARTA – Sebagai wujud apresiasi Pertamina terhadap keunggulan kinerja, melalui Pertamina Quality Award (PQA) telah melakukan penilaian kepada unit bisnis, region dan anak perusahaan Pertamina terhadap kegiatan bisnis dan tingkatan kinerja yang telah dicapai berdasarkan kriteria *Malcolm Baldrige*. Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Kamis (28/1).

Malcolm Baldrige sebagai penghargaan atas kepedulian dalam memajukan mutu dan sebagai pengakuan bagi keunggulan kinerja. Tujuannya adalah untuk memajukan kepedulian atas keunggulan kinerja sebagai elemen penting dalam persaingan serta berbagi informasi tentang kesuksesan strategi kinerja dan manfaat-manfaat yang diperoleh dari penggunaan strategi tersebut.

PQA kali ini diraih oleh Unit Bisnis Pelumas dari Direktorat Pemasaran & Niaga dengan score 526, Pertamina Geothermal Energy dengan score 473, Unit Bisnis Perkapalan dari Direktorat Pemasaran & Niaga dengan score 443, Pertamina Aviation dengan score 441, Pemasaran BBM Retail dengan score 438, Pemasaran BBM Industri Marine dengan score 425, Unit Bisnis Gas Domestik dengan score 417, Pertamina Tongkang dengan score 382 dan Unit Bisnis Niaga dari Direktorat Pemasaran & Niaga dengan score 380.

Kriteria penilaian menyangkut proses bisnis organisasi, budaya perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai.



Untuk penilaian dimulai sejak bulan Agustus hingga Oktober 2009 dengan tahapan masing-masing unit bisnis menyerahkan dokumen aplikasi yang menyangkut bagaimana proses bisnis dijalankan, setelah itu dilakukan eksiminasi setelah itu melakukan kunjungan ke unit-unit bisnis dan region untuk membuktikan atau mencocokkan data-data yang telah dilampirkan didalam dokumen aplikasi.

Dengan adanya PQA yang dimulai sejak tahun 2003 ini, Ketua tim penilai Faisal Yusra berharap hal-hal yang sudah direkomendasikan dalam *Opportunity For Improvement (OFI)* bisa dijalankan dan dilaksanakan sehingga menjadi *Action For Improvement (AFI)* karena jika dijalankan dengan baik maka akan membawa unit bisnis, pemasaran region dan anak perusahaan menjadi perusahaan berkelas dunia.

"Jadi untuk tahun ini kita sudah memutuskan dua alternatif yang akan di-

rencanakan yaitu ikut serta *Indonesian Quality Award (IQA)* atau kita akan mengikutkan anak perusahaan kita yang sudah berbadan hukum sendiri untuk ikut IQA. Sedangkan PT Pertamina (Persero) akan diikutsertakan dalam *Malcolm Baldrige American Quality Award (MBAQA)* karena kita sudah punya visi *world class* sehingga sudah seharusnya kita ikut secara Internasional," kata Faisal Yusra.

Salah satu penerima penghargaan, President Direktur PGE Abadi Purnomo menyampaikan atas apresiasi yang telah diraih oleh PGE yang dari tahun ke tahun tim PGE terus melakukan perbaikan hingga bisa mendapatkan award ini.

"Perbaikan yang kita lakukan tidak hanya berhenti sampai disini saja tapi kita akan terus melakukan perbaikan supaya kita bisa mengejar visi misi kita dan dapat berkompetisi secara sehat dengan perusahaan-perusahaan migas lainnya," kata Abadi. ^{MP} ik

Pencanangan Bulan K3 Tahun 2010 di RU IV

CILACAP - Peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) nasional yang jatuh pada 12 Januari sampai dengan 12 Februari setiap tahunnya selalu diperingati Pertamina RU IV Cilacap. Untuk tahun 2010 ini acara peringatan diawali dengan upacara bulan K-3 (19/1) di lapangan sepakbola Pertamina Donan Cilacap.

Upacara Bulan K-3 dipimpin langsung oleh GM RU IV Syofrinaldy, dihadiri oleh tim manajemen dan segenap pekerja RU IV, serta mengundang tim pemadam kebakaran se-Kabupaten/kota di Jawa Tengah.

Pencanangan Bulan K-3 di RU IV ditandai dengan penekanan sirene oleh GM RU IV dan pelepasan balon ke udara oleh Bupati Cilacap yang diwakili oleh Asisten II Ekonomi dan Pembangunan A. Prileo Trihasto.

GM RU IV antara lain mengungkapkan dasar pelaksanaan Bulan K-3 tahun 2010 ini, yakni berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi Republik Indonesia No. Kep. Menakertrans No. 372/XI/2009 tanggal 16 November 2009 telah ditetapkan tema-tema K3 untuk 5 tahun ke depan. Dimana rang-

kaian tema tersebut menggambarkan adanya keinginan yang jelas terhadap apa yang akan dicapai dalam setiap tahunnya.

Sesuai tema K3 tahun 2010 "Gelorakan Gema Daya K3 dalam Kehidupan Bermasyarakat", berbagai kegiatan telah disusun RU IV untuk menggelorakan K3 tersebut melalui berbagai kegiatan lomba antara lain: lomba kebakaran, lomba intervensi *Personal Protective Equipment (PPE)* dan *Permit to Work (PTW)*, lomba *pre fire planning*, lomba *safety talk*, K3 award, dan gerak jalan sandiprana.

Dikatakan, bahwa penyelenggaraan kegiatan K3 ini merupakan sebagai bentuk partisipasi aktif Pertamina dalam menyukseskan program-program pemerintah khususnya tentang budaya K3.

Pada hari yang sama, RU IV juga mengadakan lomba pemadaman kebakaran di Fire Ground HSE RU IV. Lomba ini diikuti oleh 14 regu pemadam kebakaran dari berbagai Kabupaten/kota di Jawa Tengah, dengan obyek pemadaman kebakaran api di kompresor.

Aspek yang dinilai dari lomba ini, selain pelaporan yang dilakukan tim juga *leadership, team work, teknik & startegi*

pemadaman termasuk kelengkapan peralatan.

Selain memadamkan api pada obyek yang terbakar, tim *rescue* juga melakukan evakuasi terhadap korban di dalam gedung yang terbakar dan ruangan penuh dengan asap kebakaran.

Bila dalam pemadaman kebakaran tim menggunakan baju tahan api lengkap dengan helm dan sepatu safety, maka saat mengevakuasi korban tim *rescue* juga menggunakan alat bantu pernafasan berupa *Breathing Apparatus (BA)*.

Dari 14 regu pemadam kebakaran yang mengikuti lomba tersebut, tim dari PLTU Cilacap berhasil meraih juara I. Sementara juara II dan III masing-masing diraih oleh regu pemadam kebakaran PT Holcim pabrik Cilacap dan pemkot Semarang. Sebagai juara harapan I, II dan III adalah regu pemadam kebakaran Kabupaten Batang, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal.

Selain memperoleh piagam dan trophy bagi pemenang, semua peserta juga memperoleh uang pembinaan dari RU IV Cilacap yang diserahkan langsung oleh GM RU IV Syofrinaldy. ^{MP} RU IV

APRIL, PERTAMINA TERBITKAN OBLIGASI GLOBAL

JAKARTA (*Seputar Indonesia*) - Pertamina menjadwalkan penerbitan obligasi global sebesar 1-1,5 miliar dolar AS dapat terlaksana April mendatang. "Kami merencanakan bisa terbit pada April," kata Direktur Keuangan Frederick ST Siahaan di Jakarta kemarin. Menurutnya, penerbitan obligasi didasarkan pada audit laporan keuangan periode Desember 2009. Tiga institusi keuangan asing yang ditunjuk menjadi penjamin pelaksana emisi (*underwriter*) obligasi, yaitu Citibank, Credit Suisse, dan HSBC. Dana hasil obligasi akan digunakan untuk membiayai investasi perusahaan 2010 yang mencapai Rp46 triliun.

KONTRAK BLOK WEST MADURA AKAN DIPERPANJANG

JAKARTA (*Koran Tempo*) - Pertamina akan memperpanjang kontrak minyak dan gas bumi West Madura dengan perusahaan asal Korea Selatan, Kodeco. "Kami sudah buat kesepakatan awal untuk mengantisipasi kontrak yang berakhir pada 11 Mei 2011," kata Direktur Utama Pertamina Hulu Energi Bagus Setiardi, (8/2). Blok West Madura terdiri atas lapangan lapangan minyak dan gas bumi lepas pantai. Produksi minyaknya mencapai 14 ribu barel per hari dan gas 92 MMSCFD. Kontrak baru ini pemerintah mendapat 85 persen bagi hasil produksi dan 15 persen dibagi antara Pertamina dan swasta.

KILANG BONTANG SIAP PASOK LNG 80 KARGO

JAKARTA (*Bisnis Indonesia*) - Pertamina tetap memenuhi kewajiban utang (*shorted*) sebanyak 80 kargo gas alam cair (LNG) senilai 2 miliar dolar AS dari Kilang Bontang ke *western buyer*. Deputi Pengendalian Operasi Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (BP Migas) Budi Indianto mengungkapkan *shorted* dari Pertamina ke *western buyer* itu tetap akan dipenuhi, tetapi bukan berarti dalam kerangka kontrak baru.

PERTAMINA EP SIAP SUPLAI GAS UNTUK BEKASI DAN DEPOK

JAKARTA (*Bisnis Indonesia*) - PT Pertamina EP siap menyuplai gas sebesar 3 juta kubik per hari (MMscfd) untuk kota Bekasi dan Depok, Jawa Barat. Seperti dikutip dari siaran resmi Kementerian ESDM, komitmen anak usaha BUMN Migas itu akan menyuplai gas untuk Bekasi 2 MMscfd selama kontrak 20 tahun. Untuk Depok, Pertamina EP akan memasok gas sebanyak 1 MMscfd untuk jangka waktu yang sama. Rencananya penandatanganan nota kesepahaman pasokan gas untuk rumah tangga itu dilakukan bulan ini. Pembangunan jaringan distribusi gas rumah tangga di Bekasi dalam rencananya dilaksanakan di Kelurahan Rawa Lumbu. Adapun jaringan distribusi gas untuk Depok rencananya dibangun di Kelurahan Beji dan Beji Timur.^{MP}

Konsumen Pertamina Dapat Sepeda Motor

PALEMBANG - Guna meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan Pertamina sebagai bahan bakar yang berkualitas tinggi serta ramah lingkungan, Pertamina Pemasaran BBM Retail Region II menggelar berbagai program promosi. Setelah sukses dengan program undian sebelumnya dan juga program Pertamina berhadiah langsung, kali ini kembali digelar program "Pertamax Berhadiah Motor" khusus di dua Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) milik Pertamina.

Program ini berlangsung selama bulan Desember 2009 di tiga lokasi SPBU yakni SPBU COCO Jalan Kapten Cek Agus, Kenten Palembang, SPBU COCO Jalan A. Yani, Plaju, Palembang dan SPBU COCO di Bandar Lampung. Lebih spesial lagi mengingat hadiah sepeda motor yang disediakan adalah satu unit sepeda motor untuk setiap SPBU.

"Cara mengikuti program ini sangat mudah, pembeli Pertamina minimal senilai Rp 10.000 dapat menuliskan nama, nomor polisi kendaraan dan nomor telepon dibalik struk

pembelian dan dimasukkan ke dalam kotak undian yang tersedia di SPBU tersebut. Pada akhir periode dilakukan pengundian," ujar Sales Area Manager Wilayah Sumsel-Jambi-Babel, Moch. Sofyan.

Dari hasil pengundian yang berlangsung di dua SPBU di Kota Palembang, diperoleh dua pemenang undian. Pada pengundian yang berlangsung pada 6 Januari 2010 di SPBU COCO Ahmad Yani Plaju Palembang adalah atas nama Octa Riza yang beruntung membawa pulang Sepeda Motor Yamaha Vega ZR sedangkan untuk SPBU COCO Kenten yang diundi pada 7 Januari 2010, keberuntungan berpihak pada pembeli Pertamina atas nama Dedi.S. Pengundian Program Pertamina berhadiah motor yang dilaksanakan di masing-masing SPBU di Kota Palembang ini disaksikan langsung oleh petugas dari Dinas Sosial Provinsi Sumsel, Notaris Taufiqurrahman dan dari pihak kepolisian.

Sementara untuk pengundian di SPBU COCO Bandar Lampung pada 11 Januari 2010, keluar sebagai pemenang yaitu Widji Utami. Peng-



Sales Area Manager Wilayah Sumsel-Jambi-Babel, Moch. Sofyan menyerahkan hadiah sepeda motor kepada pemenang di SPBU COCO Palembang, yang jatuh kepada Dedi S.

undian dilakukan oleh Sales Area Manager Wilayah Lampung-Bengkulu, Tri Okto Hendaranto juga disaksikan oleh Dinas Sosial Provinsi Lampung, Notaris Imam Santosa dan dari pihak kepolisian. Masyarakat menyambut antusias program promo ini, terbukti dari meningkatnya penjualan Pertamina di ketiga SPBU di Palembang dan Bandar Lampung tersebut. Region II Sumbagsel terus mengencakan program-program promosi untuk lebih mengenalkan Pertamina pada masyarakat dan mendorong peningkatan penjualan. Saat ini ma-

sarakat telah banyak yang menggunakan Pertamina karena keunggulannya yang beroktan tinggi memastikan mesin kendaraan lebih berenergi, *knock-free*, hemat konsumsi BBM, serta rendah emisi. Selain itu Pertamina juga mempunyai aditif *detergency* yang membuat mesin lebih bersih. Pertamina sangat direkomendasikan untuk kendaraan yang diproduksi setelah tahun 1990. Untuk kendaraan yang diproduksi sebelum tahun 1990 namun menginginkan peningkatan kinerja mesin, Pertamina juga merupakan pilihan yang tepat.^{MP PMS I}

Peresmian Bright Cafe di Kantor Surabaya

SURABAYA - Pada 8/2, GM Pemasaran BBM Retail Region V M. Iskandar didampingi Manager Retail Development Gusnida dan Direktur Operasi PT Pertamina Retail Iwan Hartawan, meresmikan *Bright Cafe* yang ke-3 di luar SPBU. Sebelumnya *Bright Cafe* telah dibuka di Kantor Pusat dan Kantor Pemasaran & Niaga Region III Jakarta. Acara peresmian ini diikuti oleh para Manager Unit Bisnis & Fungsi beserta pekerja Pertamina di lantai 1 kantor PT Pertamina (Persero) Surabaya.

Dalam sambutannya Manager Retail Development

Gusnida menyampaikan rasa syukurnya karena *Bright Cafe* di Surabaya telah dapat beroperasi. *Bright Cafe* merupakan salah satu unit bisnis NFR (*Non Fuel Retail*) yang akan menunjang bisnis BBM di SPBU dan di kantor-kantor Pertamina di seluruh Indonesia yang mempunyai pasar potensial.

GM Pemasaran BBM Retail Region V menyampaikan ucapan terima kasih dengan dibukanya *Bright Cafe* kantor di Surabaya. Beliau berharap *cafe* tersebut akan semakin menambah semangat kantor Pertamina Surabaya dan dapat



dimanfaatkan oleh pekerja, mitra kerja dan para *stakeholders* lain.

Peresmian *cafe* yang menempati posisi strategis tersebut ditandai dengan pemotongan pita oleh GM Pema-

saran BBM Retail Region V. Kemudian dilanjutkan dengan peninjauan ruangan *Bright Cafe* yang dipandu oleh Direktur Operasi PT Pertamina Retail Iwan Hartawan.^{MP PMS V}

Untuk Tekan Losses, RU IV Lakukan Konsinyering MQAR

CILACAP - Untuk menekan losses sekecil mungkin di RU IV, sebanyak empat kali pertemuan dan berakhir pada 13 Januari 2010 di ruang rapat Keuangan Pengolahan Region III digelar rapat *review Monthly Quantity Accounting Report (MQAR)* Desember 2009. Kegiatan ini diikuti oleh fungsi Keuangan Pengolahan Region III, Production I & II, Engineering Development dan OPI Coach.

Pada kesempatan ini tim melakukan *review* ulang terhadap hasil perhitungan MQAR atau laporan arus minyak selama satu bulan dengan meneliti kembali seluruh pencatatan arus minyak.

Hasilnya setelah dilakukan konsinyering MQAR ini diperoleh penurunan *losses* yang cukup baik.

Sementara tujuan dilakukannya MQAR tersebut adalah seiring perkembangan bisnis minyak saat ini dan ke depan dan terjadinya perubahan status Pertamina menjadi perusahaan persero, sehingga perlu adanya penyempurnaan terhadap laporan arus minyak yang selama ini dilakukan satu bulan sekali ke Pertamina Pusat maupun Dirjen Migas. Selain itu, dengan adanya MQAR tersebut, maka penyebab besarnya *discrepancies* dapat diketahui sejak dini dan perbaikan dapat segera dilakukan.^{MP RU IV}





Foto: DPR/Dok. Pertamina

Menuju Kilang Kelas Dunia dengan *Operation Excellence*

JAKARTA – Dalam rangka membangun & membudayakan *operations excellence* menuju kilang kelas dunia, tim *Operational Performance Improvement (OPI)* Pertamina melaksanakan *Workshop Alignment Structuring & Codifying PPS team for SIKA, MOC, Quality Management, HR & Optimization* serta terhadap *Health Safety Environment (HSE)* bersama tim OPI dari seluruh unit bisnis Pertamina Direktorat Pengolahan di Hotel Borobudur, Jakarta, Kamis (28/1).

Hal yang menjadi pembahasan dalam *workshop* ini terkait mengenai *Production System* yang membuat perusahaan mampu menerjemahkan visi menjadi kinerja operasional yang handal (*reliable*), *repeatable* dan *replicable* dengan cara memaksimalkan dan mengkodifikasi *best practices* (internal atau eksternal), menyediakan pelatihan intensif untuk semua level dan membuat komunitas ahli dan *knowledge management systems*.

SVP Refining Operation Pertamina Chrisna Damayanto menyampaikan bahwa adalah masa-masa prihatin Pertamina karena beberapa kecelakaan terjadinya kebakaran di lokasi kilang. "Tapi kita harus punya tanggung jawab moral. Apa yang kita kerjakan dan apa yang tertulis telah kita jalankan harus kita pahami dan dimengerti," kata Chrisna.

"Buat semangat OPI mulai dari level bawah. Dilihat dari angka OPI memang sudah berhasil tapi apakah secara spirit kita sudah berhasil. Jangan hanya dari pikiran saja kita bekerja tapi secara spirit dan kemauan dan hatipun harus terus bekerja, sehingga apa yang menjadi visi dan misi kita bisa terwujud dan terlaksana dengan baik sesuai harapan perusahaan kita," tambah Chrisna.

Penyesuaian *production system* di Pertamina sangat penting untuk mencapai kesuksesan. Karena perusahaan minyak dan gas terkemuka juga telah mengembangkan *production system* untuk membangun dan mempertahankan keunggulan kompetitif seperti Chevron dan Exxon.^{MP}_{IK}

HUMAN RESOURCES
Your Partner with Solutions

HR TRANSFORMATION
As strategic business partner

CORPORATE CARD/ KARTU KREDIT PERTAMINA DARI BANK MANDIRI

Dalam upaya memberikan Service Excellence, HR Services yang merupakan bagian dari Fungsi HR Operation bekerjasama dengan Bank Mandiri memberikan fasilitas Corporate Card yang merupakan kartu kredit dari Bank Mandiri khusus menggunakan logo Pertamina untuk para pekerja dengan tujuan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi untuk pembayaran akomodasi, transportasi, makan dan kebutuhan dinas lainnya terkait pelaksanaan tugas-tugas perusahaan di luar tempat kedudukan (di dalam dan luar negeri).

Untuk mendapatkan fasilitas **Corporate Card Khusus** yang berlaku bagi Pekerja dengan jabatan Asst. Manager atau setara ke atas dimana besarnya limit ditentukan oleh Perusahaan atau **Corporate Card Reguler** yang berlaku bagi pekerja dengan jabatan dibawah Asst. Manager atau jabatan setara dimana besarnya limit ditentukan berdasarkan hasil analisis pihak Bank atau berdasarkan permintaan khusus atau referensi dari Perusahaan haruslah berdasarkan syarat dan ketentuan umum yang berlaku, yaitu :

1. Corporate Card hanya dapat dipergunakan bagi Pekerja yang namanya tercantum pada kartu dan tidak dapat dipindahtanggankan kepada orang lain.
2. Corporate Card tidak dikenakan biaya annual fee.
3. Setiap penggunaan Corporate Card adalah merupakan tanggung jawab pribadi pekerja yang bersangkutan.

Dalam rangka melaksanakan perjalanan dinas atau tugas diluar tempat kedudukan, pekerja dengan keterbatasan limitasi dapat mengajukan permohonan kenaikan batas limitasi tanpa dikenakan biaya administrasi dengan masa berlaku selama 2 bulan atau bersifat temporary. Permohonan tersebut dapat dikirimkan melalui email ke Fungsi HR Services di alamat: dmujahidin@pertamina.com atau emtaufiq@pertamina.com

Penggunaan Corporate Card hanya diberlakukan selama pekerja masih aktif bekerja di Pertamina dan dapat dinyatakan tidak berlaku atau dicabut aktivasinya apabila :

- Pekerja telah memasuki Masa Persiapan Purna Karya
- Pekerja meninggal dunia
- Pekerja oleh karena sebab apapun di PHK
- Pekerja mendapatkan sanksi berupa pencabutan fasilitas
- Pekerja mutasi ke anak perusahaan atau *Joint Venture*.

Adapun tanggung jawab dari masing-masing pekerja secara pribadi yang memiliki atau menggunakan Corporate Card adalah dengan melakukan kewajiban pembayaran atas penggunaan Corporate Card tersebut sesuai *Billing Statement* (lembar tagihan pemegang kartu) dari pihak Bank secara penuh (*full payment*) sebelum tanggal jatuh tempo. Apabila ada denda atau bunga akibat keterlambatan pembayaran dimaksud sepenuhnya merupakan beban dan tanggung jawab pribadi pekerja yang bersangkutan.

Untuk lebih memaksimalkan fasilitas dan kemudahan melakukan pembayaran tagihan bagi para pekerja, agar tidak lewat masa jatuh tempo atau penambahan beban bunga pada jumlah tagihan, saat ini Bank Mandiri telah menyediakan fasilitas e-billing atau informasi tagihan melalui email yang dilakukan secara paralel dengan tagihan bulanan cetak atau melalui pos. Untuk mendapatkan fasilitas e-billing tersebut, pekerja yang memiliki Corporate Card dapat menghubungi, Help Desk Corporate Card Dedicated Services di email: csd.corporate@bankmandiri.co.id atau melalui Hotline service di telp : 021. 52997767.^{MP}_{HR}

Untuk informasi & keluhan seputar Human Resources (HR) silakan menghubungi:
HR Contact Center (khusus hari kerja, mulai pukul 07.00-12.00 WIB dan 13.00-15.30 WIB) Telp : 021.3816999/ext : 6999 (Kantor Pusat) atau email : sdmcontactcenter@pertamina.com

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM (PMS) ONLINE

I. Pengertian PMS Online

PMS Online adalah sistem aplikasi online untuk menyimpan master data KPI, dokumen Performance Contract, dokumen PD & CoPI PD, report KPI Ketepatan Pelaksanaan Manajemen Kinerja dan report KPI Shared yang ditetapkan di tahun tersebut serta report lainnya terkait dengan PMS Cycle.

II. Latar Belakang dan Tujuan PMS Online

LATAR BELAKANG DAN TUJUAN PMS ONLINE

Dilatarbelakangi oleh...	Tujuannya adalah...
<ul style="list-style-type: none"> - Dalam info master data KPI (data base) - Pembuatan KPI hasil manual - Pengumpulan dokumen Performance Contract dan PD menjadi master KPI online - Report KPI Ketepatan Pelaksanaan Manajemen Kinerja dibuat manual, sehingga masih terjadi kesalahan input atau ketidaklengkapan data - Pelaporan KPI - KPI Shared dibuat secara manual dan tidak terintegrasi, sehingga menyulitkan pencarian informasi saat dibutuhkan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan KPI yang terintegrasi di Pertamina - Meningkatkan pelayanan dan efisiensi layanan KPI - Key list KPI secara online ke seluruh Kilang - Report KPI KPI online - Memastikan kesesuaian entry input data - Report KPI Shared secara terpadu - Memastikan proses penyajian master KPI siap pakai.

III. Lingkup PMS Online



IV. Akses PMS Online

Untuk mengakses PMS online adalah melalui alamat <http://intra-pms.pertamina.com/PMS>

User name : [nomor pekerja]

Password : [password aplikasi people review]

Untuk informasi lebih jelas dan cara menggunakan aplikasi ini dapat mendownload melalui aplikasi PMS online <http://intra-pms.pertamina.com/PMS> atau melalui <http://portal.pertamina.com/kpi> pada menu dokumen pendukung.^{MP}_{IK}



Februari Cinta... Februari Bermakna...

Tunggu dulu.. jangan langsung berpikir bahwa disini kita akan membahas bulan Februari yang dinobatkan sebagai bulan kasih sayang itu. Biarlah di luar sana orang sibuk membahas dan mempersiapkan 1001 acara untuk menyambut bulan yang konon penuh "aroma cinta ini". Tapi sekarang kita akan mengulas aktifitas mutu yang sangat padat merayap dan jika diselesaikan dengan maksimal, sudah pasti sangat bermanfaat dan bermakna.

Kalau kita melihat lagi hasil dari *Quality Management Forum* (QMF) yang telah dilaksanakan oleh Insan Mutu (lihat *Q-Corner* edisi 28 Desember 2009), bahwa banyak kegiatan mutu yang disusun di tahun 2010 demi percepatan kinerja mutu. Mari kita lihat satu persatu.

Dalam rangka mempersiapkan diri untuk menghadapi Presentasi/Konvensi Mutu Tingkat Unit, maka mulai bulan Pebruari sampai dengan April adalah bulan Pelatihan CIP (*Continuous Improvement Program*). Semua Unit Operasi/Usaha/Bisnis dan Anak Perusahaan dihimbau untuk melaksanakan *Workshop* CIP, yang terdiri dari pelatihan untuk Ketua, Anggota, Fasilitator dan Teknik Penyusunan Risalah. Pelatihan ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan, meningkatkan kemampuan pekerja sesuai dengan peran/posisi mereka dalam gugus CIP dan menyajikan ide perbaikan kedalam risalah yang memenuhi kriteria konvensi.

Setiap unit yang mempunyai atau sedang melakukan BTP di tahun 2010, banyak aktifitas yang harus dijalankan di bulan Pebruari ini. Antara lain : *upskilling* untuk *coach*, pembuatan *template* BTP 2010 yang juga harus segera dikumpulkan di bulan Pebruari dan yang terakhir adalah *Kick-off* BTP 2010 (Forum I).

Pada tanggal 1-5 Pebruari yang lalu telah dilaksanakan *Workshop* PQA Awareness dan Teknik Penyusunan Dokumen Aplikasi dengan jumlah peserta workshop lebih kurang 28 orang dari seluruh Direktorat dan Anak Perusahaan. Kerna peminatnya membludak, *workshop* ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 *batch*. Seperti yang sudah dijelaskan pada *Q-Corner* edisi minggu lalu, bahwa hasil dari pelatihan ini akan menentukan apakah peserta dapat lolos untuk mengikuti pelatihan selanjutnya yaitu Pelatihan *New Examiner* ?

Sedangkan aktifitas yang terkait dengan ISO atau sistem manajemen, salah satunya adalah pembuatan tabulasi internal auditor & kompetensi dan badan sertifikasi & konsultan ISO. Tabulasi ini akan sangat berguna sebagai alat bantu jika unit membutuhkan internal auditor dalam audit internalnya. Dari tabulasi auditor tersebut akan terlihat jumlah auditor diseluruh Pertamina dan anak perusahaan yang masih aktif dan kompetensinya. Dengan demikian akan diketahui apakah perlu diadakan pelatihan untuk menambah jumlah auditor internal baru, ataukah perlu diberikan pelatihan untuk menambah, meningkatkan dan *upgrade* kemampuan auditor yang sudah ada. Sementara itu, tabulasi badan sertifikasi & konsultan ISO berguna sebagai referensi untuk menentukan konsultan/badan sertifikasi mana yang *recommended*. Tabulasi ini harus segera dapat digunakan, sehingga finalisasinya paling lambat pada akhir bulan Pebruari. Untuk itu mohon partisipasi aktif dari semua unit agar ikut melakukan validasi atas tabulasi yang sudah dibuat oleh fungsi QM-Renstra tersebut. Karena kita semua juga yang akan merasakan manfaatnya bukan?

Bulan Februari ini juga merupakan bulan yang aktif bagi aktifitas *Knowledge Management* Pertamina (KOMET). Berbagai aktifitas kegiatan telah dirancang seperti monitoring aktifitas

Tim KOMET, Sosialisasi & *Upskilling* untuk PIC, Pembentukan CoP dan berbagai Forum KOMET yang harus diselenggarakan setiap bulannya untuk menggali, menciptakan aset pengetahuan serta membangun budaya *knowledge sharing* di lingkungan Pertamina.

Last but not the least adalah... sudah sejauh mana kita melakukan *follow-up* terhadap OFI-AFI hasil assessment PQA? Karena hasil monitoring penyelesaian OFI-AFI ini sudah menjadi item KPI *Shared* bagi manajemen puncak Unit Operasi/Usaha/ Bisnis dan Anak Perusahaan, maka segerakanlah.. "mumpung" masih Februari lho....

RENCANA KERJA MUTU DI BULAN FEBRUARI 2010

AKTIFITAS	KOORD			PEBUARI			
	GM KOMP	GM INT	LANC	1	15	28	IV
A. CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAM							
1. Workshop GP (Pelat, Angg, Fasilitator & Teknik Penyusunan Risalah)	✓						
B. BTP UNIT 2010 (1)							
1. <i>Upskilling</i> Coach		✓					
2. Pembuatan Template BTP 2010		✓					
3. <i>Kick-off</i> BTP 2010 (Forum I) dan Penyusunan Template BTP 2010		✓					
C. SISTEM MANAJEMEN							
1. Inventarisasi Internal Auditor & Kompetensi	✓	✓					
D. PERTAMINA QUALITY ASSESSMENT							
1. Workshop Awareness MBDFEA Tahap Pengumpulan DA	✓						
2. Penyelesaian Outstanding OFI-AFI	✓	✓					
E. KNOWLEDGE MANAGEMENT PERTAMINA							
1. Monitoring Progress Kegiatan Tim KOMET	✓						
2. Sosialisasi & <i>Upskilling</i> untuk PIC/KOMET	✓						
3. Training & Benchmarking KM	✓						
4. Pembentukan CoP		✓					
5. Forum KOMET	✓	✓					

Oleh Dewi Hanifah, Tim Quality Management – Renstra

Community of Practice (CoP)

Mungkin KOMETers udah *nggak* asing lagi dengan istilah *Community of Practice* (CoP) yang secara *simple*-nya bisa diartikan sebagai komunitas / sekumpulan orang yang memiliki ketertarikan (*interest*) terhadap suatu objek / tema pembahasan yang sama.

Yang jadi prioritas KOMET dalam budaya berbagi pengetahuan ini yaitu *capture tacit knowledge* yaitu pengetahuan yang bersumber dari *experience*, *problem solving*, *trouble shooting* yang dimiliki Insan Pertamina. Hal itu akan lebih mudah dicapai dengan terbentuknya CoP, dimana dalam suatu komunitas tersebut akan berfokus dalam menggali informasi, keahlian dan pengalaman dalam suatu bidang tertentu. Tujuan dari pembentukan CoP ini adalah:

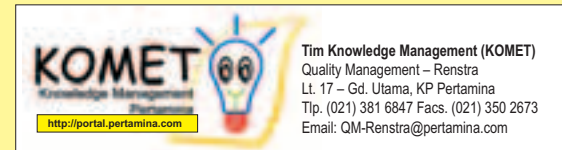
- Membentuk komunitas dengan keahlian tertentu untuk berdiskusi, *brainstorming*, solusi bahkan menghasilkan suatu inovasi yang dapat diimplementasikan.
- Menyebarkan budaya *sharing* dan *capture tacit knowledge* diantara Insan Pertamina.

Saat ini Tim / PIC KOMET sedang membentuk CoP di Unit / Region / anak Perusahaan dengan mengklasifikasikan dalam bidang keahlian (*expertise*) yang juga akan diaplikasikan pada taksonomi / klasifikasi bidang keahlian dalam Portal KOMET sebagai berikut :

NO.	KATEGORI	SUB KATEGORI
1	Chemical & Catalist	Catalyst (Reforming, Cracking & Treating), Industri Kimia
2	Civil & Architect	Arsitektural, Bangunan Bawah Air, Desain Interior & Pertamanan, Konstruksi Bangunan, Konstruksi Jalan & Jembatan, Konservasi & Penghijauan, Pelabuhan & Dermaga, Pemancangan & Konstruksi Baja, Pengeboran Air Tanah, Pengelolaan Air Bersih, Pengelolaan Lahan / Reklamasi, Pengelolaan Limbah BBM PKS (Premium Kerosin Solar), Biofuel, Crude Management, Specification, Quality & Operation
3	Crude & Product	Design Engineering, Design Engineering, Drafting
4	Engineering	Akuntansi, Anggaran, Asuransi, Audit, Hutang Piutang, Perbendaharaan (Dana & Valas), Perpajakan, Risk Management
5	Finance & General Audit	Asset Management, Brand Management, Customer Relationship, Filling & Library, GCG, PKBL & CSR, Public Relation & Communication, System & Procedure
6	General Management	Drilling, Meteorology & Geophysics, Mud Logging & Engineering, Pengujian Lapisan Tanah, Perawatan Sumur Minyak, Seismic
7	Geophysic & Geology	Geothermal
8	Geothermal	Benefit & Compensation, Industrial Relation, Medical, Pembelajaran & Pelatihan, Pengembangan Organisasi, People Management, Perjanjian Kerja Bersama
9	HR Management	Alat Pemadam Kebakaran, Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Sekuriti/ Pengamanan
10	HSSE	IT Solution, Programmer, SAP
11	Information Technology	Knowledge Management
12	Knowledge Management	Laboratorium & Pengujian
13	Laboratory	Hukum & Kontrak
14	Law & Contract	Crude Trading/ Procurement, Marketing, Product Business, Product Trading/ Procurement
15	Marketing & Trading	Alat Angkut dan Alat Angkat, Inspeksi Teknik, Instalasi Listrik Gedung & Pabrik, Instalasi Sistem Kontrol & Instrumentasi, Instalasi Thermal, Jaringan Transmisi & Distribusi Listrik, Konstruksi Platform, Structure & SBM, Lift & Eskalator, Pembangkit Tenaga Listrik, Rotating Equipment & Piping System, Radio & Telekomunikasi, Reliability & Maintenance, Tata Udara & AC, Vessel, HE, Heater, Boiler & Tank, Welding Energy & Loss, Linear Programming, Oil Movement & Supply Loss
16	Mechanical, Electrical & Instrumentation	Advance Process Control (Refinery), LNG Processing, Operation (Refinery), Optimization (Refinery), Process Modeling Expert (Refinery)
17	Oil Accounting & Losses	Pengadaan Barang & Jasa, Project Control, Project Estimator
18	Process Control & Refinery Process	Balance Score Card, ISO Series, MBNQA, Six Sigma
19	Project Management	Forecasting & Pricing, Statistika
20	Quality Management	Fuel Handling, Kontrak & Adm Kapal, Operasi Kapal, Supply & Distribusi BBM
21	Statistic	
22	Supply & Distribution	

Klasifikasi dari bidang keahlian (*expertise*) ini *nggak* menutup kemungkinan adanya perubahan. Dan materi ini akan terus dibahas bersama Tim/PIC KOMET supaya bisa mengakomodir seluruh keahlian yang dimiliki perusahaan. So, untuk para KOMETers yang punya input / saran bisa langsung menghubungi Tim/KOMET seperti alamat terlampir.

Oleh Shynta Dewi - Tim KOMET





Bulan K3 di Region I : Tanamkan Kedisiplinan Sejak Dini

Judul buku :
Wirusaha Muda Mandiri,
Ketika Anak Sekolah Berbisnis

Penulis :
Rhenald Kasali

Penerbit :
PT Gramedia Pustaka Utama, 2010

Kolasi :
316 halaman

No. Perpustakaan KP Pertamina :
338.092 Kas w

Buku ini, berisi kisah inspiratif dari 24 anak muda yang mengalahkan rasa takut, bersahabat dengan ketidakpastian, dan menjadi Wirusaha tangguh. Kisah mereka sungguh menggugah. Mereka tidak lagi malu kalau harus mulai merintis usaha sekalipun dengan modal seadanya, atau bahkan karena pinjaman.

Pemikiran mereka sungguh berbeda dengan generasi sebelumnya. Menjadi wirusaha menurut mereka kini adalah, merupakan profesi terhormat dalam masyarakat, disukai calon mertua, didukung perbankan, dan menjadi bintang di kampus. Luar biasa ! Mengapa tidak ? Mereka berani membuka lapangan pekerjaan sendiri, yang sebenarnya justru ditujukan untuk kepentingan orang banyak.

Dari hal kecil, menjadi sesuatu yang bermanfaat. Seperti halnya Elang, yang pernah berjualan minyak goreng ke warung-warung, atau donat ke sekolah-sekolah dasar di Bogor.

Sekarang, ia sudah menjadi pengusaha properti yang membidik rumah sederhana dan sukses.

Sementara Henky Eko, pernah gagal puluhan kali sebelum menjadi pemilik waralaba Bakso Malang. Sedangkan Denni Delyandri, sempat dikasihani seniornya gara-gara jualan kue. Tapi kini, justru warga Batam pantas berterima kasih pada Denni, karena sekarang di Batam ada oleh-oleh kas Batam, Kek Pisang Villa dengan omzet sampai Rp 800 juta per bulan.

Kalau kita ingin Indonesia maju, kita harus mulai membuat para usahawan kita naik kelas dan bukan malah mengusir mereka. Buku ini akan memperlihatkan dan mendorong kita, terutama para orang tua, generasi muda, serta yang masih bersekolah, untuk berbuat sesuatu, mengasah keterampilan, mengembangkan potensi, dan memajukan hidup bukan saja untuk kita, tapi juga untuk kehidupan orang lain.^{MP}

MEDAN - Dalam rangka Peringatan Bulan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) tahun 2010, Tim HSE (*Health, Safety, & Environment*) Pertamina Pemasaran Region I mengadakan Lomba Mewarnai dan Menggambar untuk pelajar tingkat TK hingga kelas III SD. Acara diikuti 100-an peserta dari 12 SD dan TK di sekitar lokasi Pertamina, dan diselenggarakan di Gedung Serbaguna Kantor Pemasaran Region I, Kamis (4/2) pagi.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan pada anak-anak agar dapat mengekspresikan imajinasi mereka tentang budaya keselamatan di Pertamina. Selain itu, juga untuk menanamkan kedisiplinan sejak dini, sehingga para siswa dapat membudayakan sikap untuk peduli kepada kesehatan dan keselamatan, serta lingkungan sekitarnya.

Dalam kegiatan ini juga ditampilkan film animasi, yang menjelaskan bagaimana proses pencarian minyak mentah, lalu diolah di kilang, dan selanjutnya didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia. Kepada para siswa, dijelaskan juga untuk selalu hemat energi, khususnya BBM, mengingat cadangan minyak di negara yang semakin menipis. Selain itu, energi yang terbarukan dan lebih ramah lingkungan juga harus dikembangkan.

Tampil sebagai Juara I Lomba Menggambar adalah Nurul Sabinah dari SD Percobaan Negeri,

Nabilla Azzahar dari SD Pertiwi sebagai Juara II, dan Azhar Royani dari SD Pelangi mendapatkan Juara III. Selanjutnya Alya Soraya dari SD Muhammadiyah sebagai Juara Harapan I, diikuti oleh Adam Fadhilah dari SD Negeri 060843, dan Nabilla Zwei dari SD Pertiwi.

Sedangkan untuk Lomba Mewarnai dimenangkan oleh Filza Aryani dari TK ABA 13 sebagai Juara I, Farid Syahreza dari TK Pelangi sebagai Juara II, dan Jerry Ananda dari TK Merpati Pos menjadi Juara III. Sebagai Juara Harapan I adalah Amelia dari TK Pertiwi, Dina Sabila dari TK Pertiwi menjadi Juara Harapan II, dan Amir Sukthoni dari TK Pelangi mendapatkan Juara Harapan III. Masing-masing pemenang Lomba Mewarnai dan Menggambar mendapatkan piala, uang bantuan pendidikan, dan bingkisan dari Pertamina.

Sementara anak-anak berlomba, para guru dan orang tua pendamping siswa mengikuti pelatihan tata cara penggunaan paket konversi LPG 3 kg yang benar. Peserta terlihat antusias menyaksikan bagaimana menggunakan gas Elpiji secara aman.

Ketua Panitia Bulan K3 Dody Suherlan, mengungkapkan bahwa ini adalah bentuk kepedulian Pertamina untuk masyarakat. Dengan pengetahuan tentang pentingnya menjaga keselamatan terutama dalam penggunaan elpiji dalam kehi-

dupan sehari-hari, maka akan meminimalkan terjadinya bencana yang tidak diinginkan. Dan apabila terjadi kebakaran, dapat mengurangi kerugian yang timbul, baik korban jiwa maupun harta benda.

Dalam kesempatan tersebut, narasumber dari G-Serve Pertamina memperagakan bagaimana cara menggunakan kompor elpiji 3 kg yang baik dan benar. Mulai dari cara pemasangan regulator, selang penghubung, sampai ke penggunaan dasar kompor elpiji, yaitu bagaimana cara menghidupkan dan mematikan kompor secara benar, agar tidak terjadi kecelakaan yang dapat berakibat fatal.

Peserta juga diberikan penjelasan penanganan jika LPG mengalami kebocoran. "Yang penting jangan panik dan bingung bila tercium bau gas. Segera buka semua ventilasi ruangan, tutup kran regulator, dan lepas regulator dari tabung gas," lanjut Apri dari G-Serve sembari memberikan arahan. Peserta juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan sekitar program konversi.

Selain dalam rangka peringatan Bulan K3, kegiatan ini adalah bagian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina kepada lingkungan sekitar. Program CSR Pertamina difokuskan di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat.^{MP PMS 1}



8 Langkah Menghentikan Kebiasaan Merokok

Jadi Anda berniat untuk berhenti merokok tapi tak tahu alasannya? "Karena rokok merugikan kesehatan," bukan alasan yang cukup. Untuk mendapatkan motivasi yang besar, Anda perlu alasan yang bersifat personal dan kuat. Misalnya saja karena Anda ingin melindungi keluarga dari bahaya perokok pasif. Atau ancaman kanker paru-paru menakutkan bagi Anda. Atau barangkali Anda ingin terlihat lebih muda. Yang pasti, pilih alasan yang kuat agar lebih mudah mengucapkan selamat tinggal pada rokok.

1. Dapatkan dukungan

Katakan pada keluarga dan teman-teman bahwa Anda berniat keluar dari jeratan asap rokok. Dukungan dari mereka akan meningkatkan semangat Anda. Bila perlu untuk sementara Anda tidak bergabung dulu dengan teman-teman perokok.

2. Atur stres

Salah satu alasan orang untuk merokok adalah nikotin membantu mereka lebih rileks. Bila Anda berhenti dari rokok, maka Anda butuh pelarian lain untuk menghadapi stres. Mencoba pijat, mendengarkan musik, atau mendalami hobi, bisa jadi pelarian yang bersifat positif. Hindari situasi yang menimbulkan stres beberapa minggu pertama setelah Anda berhenti merokok.

3. Hindari kopi

Beberapa aktivitas bisa mendorong Anda untuk

merokok. Alkohol dan kopi adalah pemicu yang paling kuat untuk merokok. Bila biasanya Anda merokok setelah makan, kini cobalah kegiatan lain, seperti menyikat gigi atau mengunyah permen.

4. Berolahraga

Ayo bergerak. Kegiatan olahraga bisa menurunkan ketergantungan pada nikotin dan menghilangkan gejala-gejala kecanduan, seperti rasa lemas dan pusing. Bahkan olahraga



yang bersifat ringan, seperti berjalan kaki atau memotong rumput taman, sudah cukup membantu lho.

5. Konsumsi sayur dan buah

Sebaiknya jangan melakukan diet saat Anda ingin berhenti merokok. Bila Anda takut badan akan melar, fokuslah pada makanan rendah kalori seperti buah dan sayur. Penelitian yang dilakukan di Duke University menyebutkan makanan-makanan tersebut akan membuat rokok terasa

tidak enak.

6. Pilih hadiah

Jangan pelit menghadahi diri sendiri. Anda bisa mengumpulkan uang "jatah" rokok untuk dibelikan barang yang sudah lama diidamkan sebagai ganjaran atas kesuksesan Anda tidak merokok.

7. Terapi farmakologi

Kadangkala, gagalnya usaha berhenti merokok bukan karena tak adanya upaya, tetapi rangsangan otak yang telah tercemar nikotin bersifat lebih kuat dan memengaruhi seseorang untuk terus merokok. Untuk mengatasinya, lakukan terapi farmakologi dengan obat non nikotin untuk menghentikan gejala ketagihan (*craving*) pada nikotin.

Mintalah dokter untuk meresepkan.

8. Lakukan untuk kesehatan

Tahukah Anda, begitu kita berhenti merokok, banyak keuntungan kesehatan yang bisa diraih. 20 menit setelah berhenti merokok, tekanan darah akan turun. Satu hari kemudian kadar oksigen dan karbon monoksida dalam darah kembali normal dan risiko terkena serangan jantung berkurang. Dalam jangka panjang, risiko terkena penyakit jantung koroner, stroke, dan kanker paru, juga ikut berkurang.^{MP}



LUDI SUGIARTO
Manajer Pengembangan Bisnis,
Rembang Bisnis & Transformasi Korporat



SYAHRIAL MUKTAR
Manajer Data Bisnis dan Informasi
Manajemen,
Strategic Planning,
Rembang Bisnis & Transformasi Korporat



TEUKU MIRASFI
Manajer System & Business Process,
Strategic Planning,
Rembang Bisnis & Transformasi Korporat



Bank

Di kompleks Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, ada tiga bank BUMN – Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BNI – yang membuka kantor cabang pembantunya, dan itu cukup menolong para pekerja Pertamina atau rekanan untuk bertransaksi.

- Pak Romy** : Tapi kenapa Bank BCA nggak ada, ya?
- Ujang** : Tahu, ya... padahal kalau mau Bank Century sekalian buka di Pertamina.
- Mang Warta** : Husss.... jangan ngomong politik. Itu mah urusan bapak-bapak dan ibu-ibu Pansus.
- Pak Romy** : Apa memang hanya bank BUMN saja yang boleh buka kantor di Pertamina?
- Pak Rudi** : Nggak tahu ya, kebetulan saja kali ya? Yang ada bank-bank BUMN. Dan itu sudah sangat membantu.
- Ujang** : Buat saya mah, percuma, gaji saya kan tidak akrab dengan bank karena Mang Warta ngasihnya dikit, boro-boro buat ditabung.
- Mang Warta** : Eh, Jang, kamu harus bersyukur karena masih bisa bekerja, padahal banyak sarjana yang masih nganggur.
- Pak Romy** : Betul Jang. Tapi Mang Warta pun harus bersyukur masih ada anak muda yang mau menjadi pelayan warung kopi. Di kampung saya, sudah tidak ada orang yang mau jadi pembantu. Mereka lebih suka jadi pegawai pabrik. Padahal gajinya bisa kalah besar dibandingkan jadi pembantu.
- Ujang** : Ih, jadi pembantu, nanti dianiaya majikan.
- Pak Rudi** : Apapun pekerjaan kita, yang penting bisa menabung walaupun sedikit-sedikit. Itu buat masa depan.
- Ujang** : Makanya Bank Century dibuka dong di kantor Pertamina.
- Pak Romy** : HUUUH si Ujang, *keukeuh*... Bank Century. Itu kan bank paling populer saat ini.
- Pak Rudi** : Tidak ada salahnya bank-bank yang banyak nasabahnya bisa dibuka di Kantor Pusat Pertamina, biar kantor ini semakin lengkap sebagai pusat bisnis.^{MP NS}

SERAH TERIMA JABATAN GM RU V

GM Refinery Unit V (RU V) diserahkan dari Rachmad Hardadi kepada Iriawan Yulianto, Rabu (3/2), di Ruang Solar Kantor Kilang RU V. Iriawan Yulianto sebelumnya menjabat sebagai Facility Engineering Manager Refining Technology Refining Operation Refinery Directorate. Acara ini dihadiri oleh Senior Vice President Refining Operation Chrisna Damayanto, Act Manajer HR Refinery Directorate Sugiarto, GM Pemasaran BBM Retail Region VI, Manajer Pemasaran BBM Industri & Marine Region IV, Manajer S&D Region IV, dan Manajer SPI Daerah VI Bambang Sasmito. Sebagaimana pada pelantikan GM RU V sebelumnya, Iriawan Yulianto memulai masa tugasnya dengan mengikrarkan Komitmen Penerapan Manajemen K3LL di RU V Balikpapan. SVP Refining Operation Chrisna Damayanto mengingatkan bahwa tugas GM RU V Balikpapan adalah memastikan bahwa operasional kilang selalu dalam kondisi lancar.^{MP RU V}



Foto: RU V



Foto: RSPP

PERPISAHAN PESERTA PELATIHAN KESEHATAN STAF NOC LIBYA

Setelah mengikuti pelatihan kesehatan di Pertamina, staf NOC Libya mengikuti acara perpisahan yang diadakan di ruang meeting PT Pertamina Gedung H lantai 6 pada 26 Januari 2010. Kelima peserta tersebut adalah Aisha Mohamed Shaban (Administration Secretary), Turki Ferej Abdjelil (Medical Records), Fethi Omer Alhawasi (Service Manager), Fatma Abdelia Geneidi (Pharmaceutical), dan Aseida Aseileb Mohamed (Emergency Nursing Operation). Selama proses pelatihan tersebut Pertamina telah memberikan yang terbaik kepada para peserta training tidak hanya melalui program pengajaran yang baik namun juga membangun hubungan pribadi yang baik dengan para peserta training sehingga memberikan kesan tersendiri bagi setiap peserta training. Salah satu peserta, Fatma Abdelia Geneidi telah menyelesaikan program pelatihannya dengan baik. Untuk itu, Dirut Pertamina Mardjo Soebandono menyerahkan sertifikat dan cinderamata kepadanya. Acara perpisahan ini juga dihadiri Direktur Keuangan Ade Enang dan management Pertamina, Direktur RSPP Musthafa Fauzi, Chairman/Direktur PEPL Simson Panjaitan dan staf.^{MP RSPP}

TABLIGH AKBAR DAN ZIKIR BERSAMA ARIFIN ILHAM

Halaman Masjid Al-Muhajirin dipadati oleh para jemaah yang ingin mengikuti Tabligh Akbar dan Zikir Bersama yang diselenggarakan oleh BDI RU II Dumai. Acara tersebut dimeriahkan oleh grup Nasyid Sigma. Group Sigma berasal dari Dumai adalah terbaik ke-5 Group Nasyid tingkat Nasional tahun 2009. Pada kesempatan tersebut Group Nasyid ini melantunkan lagu-lagu yang bernuansa Islami selama lebih kurang 45 menit sambil menunggu acara utama dimulai. Hadir dalam acara ini Walikota Dumai, Zulkifli As, Pjs. GM RU II Suhaimi, Tim Manajemen, Pekerja dan Keluarga, jemaah Majelis Taklim se-Kota Dumai serta masyarakat lainnya. Acara pokok dengan tema "Mari Sucikan Diri dan Terangi Hati Dengan Berzikir dan Berzakat", langsung dipimpin oleh Ustaz H. Muhamad Arifin Ilham.^{MP RU II}



Foto: RU II

Dana Pensiun Bergerak Lebih Dinamis

JAKARTA – Dana Pensiun Pertamina (DPP) memiliki sistem aplikasi terpadu baru, antara lain web site dan Customer Service Centre DPP, yaitu pusat layanan untuk para pensiunan dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pensiunan Pertamina. Demikian disampaikan Presdir Dana Pensiun Pertamina, Torang M. Napitupulu pada saat HUT ke-41 dan sekaligus meresmikan aplikasi baru SIAP DANA Dana Pensiun Pertamina Jakarta, Jumat (15/1).

Acara yang diresmikan langsung oleh Direktur Umum dan SDM Pertamina Waluyo, berlangsung cukup meriah. Selain itu, hadir juga mendampingi Presiden Direktur DPP, Direktur Administrasi dan Kepensiunan Nanag Hendriana, Direktur Keuangan dan Investasi A.B. Hadi Karyono, Ketua Umum Himpana Priyambodo Mulyosudirjo dan seluruh staf serta pekerja Dana Pensiun Pertamina.

Lebih lanjut Torang menjelaskan dengan beroperasinya aplikasi Siap Dana ini, diharapkan informasi maupun laporan-laporan dapat segera diketahui sehingga untuk pihak manajemen dan dewan pengawas serta pendiri dapat segera mendapatkan informasi yang *up to date* dalam hal operasional di DPP. "Boleh dibayangkan dengan sistem baru kegiatan yang selama ini memakan waktu dapat lebih efisien dan efektif," tukasnya.

Torang mengharapkan dengan adanya customer service center dapat membantu pensiunan dalam hal pelayanan secara menyeluruh mengenai kepesertaan mereka. Dana pensiun Pertamina merupakan salah satu harapan para pekerja di lingkungan Pertamina termasuk mitra pendiri di saat pekerja memasuki usia pensiun.

"Kami menyadari bahwa pengelolaan dana pensiun semakin berat karena bertambahnya jumlah pensiun setiap tahun antara 1000-1500 orang, sedangkan jumlah peserta berkurang. Perlu diketahui bahwa sejak tahun 2005 PT Pertamina (Persero) tidak mendaftarkan pekerjanya ke dana pensiun Pertamina, namun mereka diikutsertakan ke program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh dana pensiun lembaga keuangan. Hal ini untuk mencegah terjadinya *unfunded* yang mengakibatkan adanya iuran tambahan yang akan membebani Pertamina." ^{MP_NDU}

Dir. Keuangan PEP Kunjungan Kerja ke Field Tambun

TAMBUN - Direktur Keuangan PEP Andri T Hidayat, VP HSE Djoko Santoso dan VP Legal & Relation PEP Wahidin beserta rombongan didampingi General Manager PEP Region Jawa Jonly Sinulingga, Manager Keuangan Yelly Hesnety, Field Manager Tambun Dean Rusdi dan sejumlah pejabat lainnya melakukan kunjungan inspeksi ke SP Tambun dan lokasi Rig Delta yang berada di Desa Buni Bakti Kec. Babelan Kabupaten Bekasi (9/12).

Sebelum melakukan inspeksi lapangan, terlebih dahulu rombongan mendapatkan penjelasan serta tanya jawab mengenai seputar kegiatan yang ada difasilitas produksi Field Tambun oleh FM Tambun Dean Rusdi beserta staff yang diawali dengan safety induction terlebih dahulu.

Dalam inspeksinya Direktur Keuangan Andri T Hidayat banyak menanyakan perihal alur seputar fasilitas produksi serta beberapa hal yang terkait dengan teknis prosedur HSE yang diterapkan.

Seperti diketahui bahwa Field Tambun membawahi beberapa lapangan produksi terdiri dari lapangan TBN (55 sumur), PDT (28 sumur), RDL (5 sumur) & MBU (10 sumur), dari semua sumur yang kini telah berproduksi sebanyak 61 sumur dengan total produksi minyak (BOPD) per 6 Desember 2009 sebesar 12.153 dengan total pencapaian target 71%. Produksi gas yang dihasilkan dari sejumlah sumur produksi Field Tambun menggembirakan karena terus melebihi target pencapaian 100% lebih. ^{MP_PEP REG. JAWA}

Pertamina EP Dongkrak Produksi Minyak Lapangan Tua

PRABUMULIH - Pertamina EP upayakan peningkatan produksi minyak di sejumlah lapangan tua dengan menerapkan *pilot project waterflood* di Talangjimar, Rantau, dan Nglobo. Berdasarkan hasil skenario pilot simulasi reservoir yang dilakukan diperoleh tambahan produksi kumulatif di Rantau sebesar 1.25 MMSTB, Talang Jimar 282 MSTB, dan Cepu sebesar 174 MSTB.

Proyek waterflood bertujuan untuk meningkatkan faktor perolehan minyak setelah perolehan yang didapat melalui proses produksi primer dan sekaligus untuk mendukung program *zero discharge*.

"Enhance Oil Recovery (EOR) ini dapat meningkatkan angka produksi dan cadangan, serta keunggulan dari aspek Health Safety Environment (HSE) yakni *zero discharge*," tegas Presiden Direktur Pertamina EP

Salis S Aprilian saat meresmikan Start up Pilot Waterflood di Prabumulih, Selasa (19/1).

Lebih lanjut Salis mengatakan bahwa Pertamina EP menghadapi suatu dilema yakni di satu sisi Pertamina EP diminta untuk meningkatkan produksi sementara di sisi lain lapangan yang dikelola tidak ada perubahan. "Saya berharap dari EOR kita bisa menghasilkan sesuatu yang bisa dibanggakan," tegasnya saat meresmikan start up pilot waterflood di Lapangan Talang Jimar Layer A dan Lapangan Rantau Layer Z-600 di Region Sumatera, serta Lapangan Nglobo Layer LVIIIa di Region Jawa.

Waterflood merupakan salah satu metode yang dilakukan pada tahap secondary recovery yang paling banyak dilakukan sampai saat ini. Metode ini dilakukan dengan menginjeksikan air yang te-



pat berdasarkan komposisi kimianya ke dalam reservoir. Hal ini dilakukan setelah tenaga dorong alamiah di reservoir tidak mampu lagi mendorong minyak ke permukaan, sehingga air yang diinjeksikan berguna sebagai tambahan energi pendorong tersebut.

Pada tahun 2010, Pertamina EP menargetkan produksi minyak sebesar 128 MBOPD (ribu barel per hari) dan gas 1.096 MMSCFD (juta standar kaki kubik per hari). Untuk melaksanakan ke-

giatan operasi perusahaan pada tahun 2010, Pertamina EP menganggarkan biaya investasi mencapai Rp. 8,6 triliun

Sebelumnya, pada tahun 2009, Pertamina EP telah berhasil menembus target produksi minyak yang mencapai 127,1 MBOPD. Sementara itu produksi gas pada tahun 2009 mencapai 1.043 MMSCFD. Total realisasi investasi pada tahun 2009 mencapai Rp. 5,2 triliun dari target yang ditetapkan sebesar Rp.6 triliun. ^{MP_PEP}

Dirut PGE Abadi Poernomo : HSE, Prioritas Utama

JAKARTA – Di tahun 2010 ini, Pertamina Geothermal Energy (PGE) mempunyai banyak pekerjaan rumah. Salah satunya adalah lebih memprioritaskan masalah *helt safty environment* (HSE), baik di lingkungan korporat maupun di seluruh unit operasi geothermal. Demikian disampaikan Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy, Abadi Poernomo di Jakarta, Rabu (20/1).

Mengapa HSE merupakan prioritas utama di tahun 2010 ini, menurut Abadi, belajar dari kejadian di tahun 2009 lalu yang mengakibatkan satu orang meninggal dunia akibat kelalaian dari HSE itu. "Untuk itu faktor keselamatan harus lebih ditingkatkan lagi untuk mencapai keselamatan kerja zero (*zerro accident*), dan itu harus dilakukan di setiap lini bukan hanya di kantor pusat saja. Sesuai dengan visi PGE menjadi mencapai *world class company* di tahun 2014," ujarnya.

Adapun upaya yang akan dilakukan pihak manajemen

PGE, lanjut Abadi, yaitu dengan melakukan *management walkthrough*, dimana nantinya para direksi akan turun langsung ke lapangan untuk memeriksa kondisi lingkungan dan keselamatan kerja. Itu merupakan salah satu untuk meningkatkan motivasi pekerja untuk lebih *awareness* terhadap keselamatan kerja.

"Rencananya, manajemen *walkthrough* akan dilakukan setiap bulan oleh direksi secara bergantian mengunjungi wilayah kerja untuk melakukan pengecekan," cetus Abadi.

Di hadapan para mitra kerja PGE, Abadi juga menekankan perlunya terus membangun sinergi dan kerjasama yang lebih baik untuk menghadapi tantangan yang lebih berat dalam melaksanakan program kerja tahun 2010.

Abadi memaparkan bagaimana pencapaian kinerja PGE di tahun 2009. Menurutnya, hasil kinerja PGE 2009 cukup menggembirakan, dengan segala kesulitan



dan usaha serta bantuan dan kerjasama yang baik dari para mitra kerja, PGE telah menyelesaikan pemboran sebanyak 20 sumur, dua sumur *suspended* dan satu sumur *'on going'*. "Ini suatu prestasi yang cukup membanggakan yang merupakan hasil sinergi antara seluruh pekerja di lingkungan PGE dengan para mitra kerjanya dan hasil kerja keras kita semua," paparnya.

Menurutnya, tanpa adanya sinergi dan kerja keras yang baik antara PGE dan mitra kerja program kerja ini tidak akan tercapai. Dan prestasi yang membanggakan adalah baru tahun 2009 inilah PGE berhasil melaksa-

nakan pemboran 23 sumur.

"Oleh karena itu, saya beserta direksi PGE lainnya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mitra kerja atas kerjasamanya dalam mendukung program kerja PGE tahun 2009. Kami mengapresiasi atas usaha para mitra kerja melakukan operasi pemboran lebih cepat dari program yang ada, para vendor yang telah mensuplai tepat waktu dan para kontraktor infrastruktur yang mengerjakan pekerjaannya tepat waktu serta para mitra kerja lainnya yang bekerja memenuhi target waktu yang telah ditetapkan," katanya. ^{MP_PGE}

Pertamina - PGN Bentuk Perusahaan LNG Receiving Terminal di Jawa Barat

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) bersama dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk, menandatangani perjanjian pemegang saham pembentukan *joint venture company floating storage and regasification terminal* (FSRT) gas alam cair LNG di Jawa Barat, Kamis (4/2).

Penandatanganan perjanjian tersebut dilakukan Direktur Utama Pertamina Karen Agustian dengan Direktur Utama PGN Hendi Prio Santoso, dan disaksikan oleh Menteri BUMN Mustafa Abubakar serta Menteri ESDM Darwin Zahedy Saleh.

Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Pertamina memegang kepemilikan saham sebesar 60 persen dan PGN 40 persen. Selain itu, Pertamina juga akan mengirimkan wakilnya untuk menempati posisi Direktur Utama dan Direktur Teknik dan Operasi, serta Komisaris Utama dan dua orang Komisaris. Sedangkan wakil dari PGN akan menempati posisi Direktur Keuangan dan Administrasi serta satu orang Komisaris.

Direktur Utama Pertamina Karen Agustian menyatakan bahwa dengan penandatanganan ini, Pertamina membuktikan komitmennya dalam mengelola energi untuk kepentingan bangsa. "Proyek ini juga bermanfaat bagi Pertamina untuk melengkapi LNG *chain* yang selama ini telah ditangani lebih dari 30 tahun," katanya.

Sementara itu, Direktur Utama PGN Hendi Prio Santoso menyatakan bahwa penandatanganan perjanjian ini menunjukkan komitmen PGN dan Pertamina untuk bersinergi dalam upaya pemenuhan kebutuhan gas khususnya untuk pem-

bangkit listrik di dalam negeri. "Hal ini merupakan salah satu upaya PGN yang akan terus berupaya secara optimal meningkatkan penyaluran dan pemanfaatan gas bumi di dalam negeri, dalam rangka pengembangan utilisasi LNG dalam memenuhi kebutuhan pasokan gas, untuk melengkapi sumber pasok gas yang disalurkan melalui pipa," paparnya.

Diketahui, penandatanganan tersebut merupakan kelanjutan dari ketentuan-ketentuan pokok perjanjian yang ditandatangani pada 17 April 2009 lalu, tentang pembentukan perusahaan LNG *Receiving Terminal* antara Pertamina, PGN, dan PLN. Ketentuan pokok tersebut mencakup kerja sama pembangunan LNG *Receiving Terminal* dengan teknologi *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU) di daerah Jawa Bagian Barat.

Pemanfaatan LNG tersebut nantinya akan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan gas domestik khususnya bagi pembangkit listrik milik PLN. Pasokan gas untuk kebutuhan fasilitas tersebut nantinya berasal dari sumber gas di Kalimantan Timur dengan total volume sebesar 11,75 juta ton selama 11 tahun.

Pada mulanya konsorsium pembentukan perusahaan terdiri dari tiga BUMN, yaitu Pertamina, PGN, dan PLN yang diberikan penugasan oleh pemerintah untuk melakukan kerjasama pembangunan dan pengoperasian LNG *Receiving Terminal*.

Dalam perkembangannya, terjadi perubahan di mana pihak PLN mengundurkan diri, namun akan tetap menjadi pembeli utama dari LNG *Receiving Terminal* ter-

sebut.

"Setelah penandatanganan ini, badan hukum anak perusahaan untuk LNG *Receiving Terminal* ini diharapkan berdiri dalam waktu dekat, sehingga proses konstruksi terminal dapat dimulai di tahun 2010 ini," ujar Karen.

Karen juga berharap, ke depan, Pertamina dan PGN dapat terus berperan dalam peningkatan penggunaan gas bumi, sebagai sumber energi yang lebih efisien, bersih, dan ramah lingkungan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan energi domestik.

Di saat bersamaan, Pertamina dan PLN juga melakukan penandatanganan nota kesepahaman pemanfaatan LNG di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dalam nota kesepahaman tersebut, Pertamina dan PLN menyatakan kesiapan untuk menyelesaikan proyek pemanfaatan LNG di wilayah tersebut tepat pada waktunya.

Dalam kesempatan itu, Karen juga mengatakan, Pertamina akan membuka *beauty contest* untuk mencari mitra pemilik kapal yang akan diubah menjadi LNG terminal terapung (*floating storage*) pada akhir Februari 2010.

Menurutnya, *beauty contest* tersebut akan dilakukan untuk pengadaan dua buah kapal yang diubah menjadi terminal LNG terapung yang akan dibangun Pertamina di Jawa Barat dan Jawa Timur.

"Sudah ada beberapa perusahaan yang berminat untuk *joint venture*. Yang jelas, kami akan menjadi pemilik mayoritas," tukasnya. ^{MP} _{NDJ}



Seminar Eksekutif Pertamina Center of Excellence

JAKARTA – Dalam rangka meningkatkan keunggulan daya saing Pertamina sebagai bagian dari metode formulasi cetak biru strategi dan rencana strategi Pertamina *Center of Excellence* (PCE) yang disusun oleh tim dari rumah perubahan, Pertamina melaksanakan seminar eksekutif yang dihadiri oleh jajaran direksi Pertamina dan anak perusahaan Pertamina, serta jajaran Senior Vice President, Vice President dan manajer.

Untuk formulasi cetak biru diharapkan akan menjamin bahwa PCE dikembangkan sebagai bagian integrasi komitmen Pertamina dalam mendukung langkah-langkah strategis pencapaian visi dan misi menjadi perusahaan migas nasional kelas dunia. Selain itu akan memberikan petunjuk informasi institusional dan struktural terbatas dalam kaitannya dengan institusi-institusi pembelajaran.

Seminar yang berlangsung di Lantai 21 Gedung Utama Pertamina Jakarta, Kamis (7/1) ini dibuka oleh Direktur Umum & SDM Waluyo. Pertamina menghadirkan seorang pakar manajemen dan marketing Rhenald Kasali sebagai *keynote speaker*.

Dalam kesempatan tersebut, Waluyo menyatakan bahwa pekerja memegang peranan penting terhadap maju mundurnya perusahaan. Karena itu selama percepatan Transformasi ini, seluruh pekerja Pertamina harus mengubah *mindset*-nya dan tidak pernah berhenti untuk melakukan proses *learning*.

Menurut Rhenald Kasali perubahan *mindset* itu dikenal dengan *Change DNA* sebagai bagian dari *muscle memory* yang memang harus dilakukan secara terus menerus sehingga mampu menghadapi berbagai perubahan lingkungan kerja yang memang tidak akan pernah berhenti. Rhenald juga menyampaikan peranan Myelin sebagai kunci untuk mendapatkan keterampilan berbicara, membaca, keahlian, serta kecepatan dan ketepatan untuk mengambil keputusan.

"Dengan adanya Pertamina *center of excellence*, kami berharap agar Pertamina ke depan mampu memiliki sebuah sumber daya baru yang mampu menyelaraskan berbagai fungsi pembelajaran yang ada saat ini. Sehingga nanti diharapkan proses *knowledge transfer* dapat berjalan lebih mudah, terfokus dan berkesinambungan," kata Waluyo.

PCE adalah bagian dari respon Pertamina menghadapi berbagai tantangan menjadi perusahaan migas nasional kelas dunia. PCE mengintegrasikan sumber daya dan kapabilitas strategis gas yang sudah ada serta menjadi pusat penciptaan kapabilitas strategis baru agar Pertamina semakin mampu menghadapi tantangan bisnis yang makin maju.

Pendirian dan pengembangan PCE berawal dari konsep Pertamina University yang dicanangkan pada pertengahan 2008, berkaitan dengan institusi strategis yang bertanggung jawab membangun dan mempertahankan keunggulan daya saing Pertamina melalui perkembangan Human Capital.

Selanjutnya, konsep Pertamina University melalui berbagai kesempatan terwujud pada aspek-aspek pengembangan melalui *Learning and Development, knowledge management, petroleum and energy research, training and consulting serta school of engineering and management*.

Seminar ini diisi oleh Biakman Irbansyah dengan tema Kristalisasi Konsep Pertamina *Center of Excellence*, Hsannuddin Usman dengan tema *Human Capital Readiness: Tantangan Internal dalam Pendirian dan Pengembangan PCE*, Mo-hammad Hamsal dengan tema Peran Pertamina dalam Membangun dan Memperkuat Daya Saing Bangsa melalui PCE, dan Dofa Purnomo dengan tema *Benchmarking Strategi dalam Pendirian dan Pengembangan PCE*. ^{MP} _{IK}

Penjualan Pertamax 2009 di Sumut Naik Tajam

MEDAN – Kesadaran masyarakat dalam memakai bahan bakar berkualitas tinggi dan ramah lingkungan, menjadi salah satu faktor naiknya penjualan BBK di Sumatera Utara. Selama 2009, penjualan Pertamax tercatat sebesar 11.240 kilo liter (KL), jauh lebih tinggi dibandingkan penjualan 2008 sebanyak 4.990 KL.

Di Sumatera Utara terdapat 46 SPBU yang memasarkan produk Pertamax. Pertamina berencana untuk menambah jumlah outletnya, agar masyarakat lebih mudah mendapatkan produk berkualitas ini. Saat ini (2/2), stok Pertamax di Instalasi Medan Group dalam jumlah aman sebanyak 3.445 KL. Pasokan secara kontinyu didatangkan dari Refinery Unit V Balongan.

Peningkatan penjualan Pertamax ini tidak hanya terjadi di Sumatera Utara, na-

mun juga di provinsi lain yang masih dalam wilayah kerja Pemasaran Region I. Di Nanggroe Aceh Darussalam, penjualan naik dari 330 KL menjadi 2.180 KL, di Sumatera Barat dari 530 KL menjadi 1.280 KL, dan di Riau dari 750 KL menjadi 2.220 KL.

Khusus di Kepulauan Riau, Pertamina memasarkan Pertamax Plus dengan RON 95. Penjualan Pertamax Plus pun meningkat, dari 9.240 KL di tahun 2008, menjadi 15.730 KL selama 2009.

Pertamax dan Pertamax Plus adalah bahan bakar minyak yang tidak bersubsidi, yang harganya disesuaikan dua kali sebulan mengikuti harga minyak dunia. Dengan konsumsi yang semakin meningkat ini, tentunya dapat mengurangi ketergantungan terhadap Premium yang masih disubsidi oleh Pemerintah. Selain me-

ringankan anggaran negara, konsumen juga lebih diuntungkan karena menggunakan produk yang berkualitas, serta lebih mampu merawat mesin dan lingkungan.

Pertamax mempunyai RON 92 (*Research Octane Number*) sedangkan Pertamax Plus mempunyai RON 95. Kedua jenis bahan bakar ini dianjurkan untuk kendaraan berbahan bakar bensin dengan perbandingan kompresi tinggi dan direkomendasikan untuk kendaraan yang diproduksi tahun 1990 ke atas yang telah menggunakan teknologi setara dengan *electronic fuel injection* dan *catalytic converters*. Selain menghasilkan pembakaran yang lebih sempurna pada mesin, sehingga mesin akan lebih awet, kedua jenis bahan bakar ini merupakan bahan bakar ramah lingkungan. ^{MP} _{PMS 1}

PEP Region Jawa Berpartisipasi Hijaukan Cirebon

CIREBON - Sebanyak 5000 batang bibit pohon yang terdiri dari Sukun, Mangga dan Mangrove (bakau sp) disumbangkan oleh PEP Region Jawa sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya.

Pertamina sebagai National Oil Company yang berbasis lingkungan akan terus konsisten terhadap berbagai kegiatan yang bersinggungan dengan bentuk keanekaragaman hayati yang akan, tengah dan telah dilaksanakan baik oleh Pemerintah maupun *stakeholder* lainnya. "Bentuk dukungan yang diberikan oleh Pertamina tentunya disesuaikan dengan penyesuaian program dan anggaran yang tersedia," tegas Bambang Sutjipto pjs. Ast.Man Hupmas Region Jawa.

Hal tersebut terungkap ketika menyerahkan sebanyak 5000 batang bibit tanaman penghijauan kepada Ka.Dinas Kelautan, Perikanan, Peternakan dan Pertanian Kota Cirebon Odi Suryadi S baru-baru ini, dimana sekaligus juga adalah ketua panitia Pencanaan hari menanam pohon Indonesia yakni berupa program *One Man One Tree (OMOT)*, perencanaan perempuan tanam & pelihara pohon dan hari Nusantara Tingkat kota Cirebon tahun 2009. **MP PEP REG. JAWA**

Pertamina - Kostrad Renovasi SD di Cilacap

CILACAP - Di tengah berbagai kesulitan yang dialami bangsa, kualitas sumberdaya manusia Indonesia tidak boleh sampai terbelang. Oleh sebab itulah Pertamina sangat peduli dengan pentingnya menjaga kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan, sehingga generasi penerus bangsa akan semakin sejahtera dan mampu berdaya saing. Demikian diungkapkan Wakil Dirut Pertamina Omar S Anwar dalam sambutannya yang dibacakan oleh GM RU IV yang diwakili Manager HSE Bambang Windu Raharjo pada saat meresmikan renovasi SD Negeri Donan 4 dan SD Negeri Kutawaru 2 Cilacap baru-baru ini.

Kegiatan renovasi SD di Kab. Cilacap ini merupakan bagian dari 14 SD yang direnovasi Pertamina di Indonesia bersama Kostrad berkenaan dengan program Karya Bakti Pendidikan Kostrad dan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Pertamina melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan jumlah dana sebesar Rp 2,7 miliar.

Secara simbolis, program renovasi dua SD di Cilacap ini diserahkan oleh Asisten Teritorial Divisi II Kostrad Kol. Jonas TB Nainggolan kepada HSE Manager Bambang Windu Raharjo mewakili Pertamina yang kemudian diserahkan kepada Pemerintah Daerah yang diwakili oleh Kepala Disdikpora Murniah. Ditandai dengan penyerahan kunci ruangan yang kemudian dilanjutkan meninjau ruangan.

Dengan renovasi tersebut, maka penambahan tiga ruangan di SD 04 Donan sangat berarti dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Bila sebelumnya ada sebagian murid yang mengikuti pelajaran pada sore hari karena keterbatasan ruangan, maka ke depan diharapkan semua murid dapat mengikuti pelajaran pada pagi hari, ungkap guru sekolah tersebut. Demikian juga halnya di SD 2 Kutawaru, penambahan satu ruang kelas VI yang cukup luas juga sangat berarti bagi proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Selain program renovasi SD, Pertamina telah lama menaruh perhatian terhadap masalah pendidikan di negeri ini melalui program CSR seperti program Cerdas Bersama Pertamina, *Pertamina Goes to School & Campus*, beasiswa pendidikan dan pelatihan. Selain itu baru baru ini Pertamina juga menggelar Olimpiade Sains tingkat perguruan tinggi se Indonesia. **MP RU IV**

Mitra Binaan Pertamina Ikuti Pameran Pangan Pasok Dunia 2010

JAKARTA - Sebanyak 18 Mitra Binaan Pertamina mengikuti Pameran Pangan Nasional Pasok Dunia *Feed The World* yang dibuka oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono, di Jakarta Convention Center, Jumat (29/1). Pameran ini bertujuan untuk menuju swasembada yang kompetitif dan berkelanjutan serta mendorong produk-produk unggulan menjadi primadona dunia.

Berbagai kompleksitas kesulitan serta persoalan-persoalan baru menghadang, sehingga dibutuhkan konsep, strategi dan perhatian ekstra dari pemerintah dan berbagai pihak dalam menghadapi ketahanan pangan, pertumbuhan populasi yang tinggi, ancaman perubahan iklim, kemerosotan lingkungan, keterbatasan pasokan listrik yang memiliki keterkaitan kuat dengan seluruh sektor di Indonesia. Untuk itulah dilaksanakan kegiatan Seminar dan Pameran Pangan Nasional.

Penyelenggaraan Pameran Pangan Nasional yang digelar sejak 28 Januari dan 31 Januari 2010 ini merupakan bagian kegiatan dari *Feed The World* sebagai langkah nyata Kadin Indonesia untuk mendorong terfokusnya berbagai kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat agar lebih terarah, terencana, sinergis dan berkesinambungan dalam rangka membangun ketahanan pangan nasional.

Pameran Pangan Nasional merupakan momentum yang tepat untuk meningkatkan peran dan kontribusi Indonesia bagi dunia internasional atas tantangan global pada masa mendatang serta memantapkan langkah dalam memenuhi kebutuhan pangan, menghapus kelaparan, meningkatkan persediaan pangan tanpa merusak lingkungan, peningkatan produksi dan distribusi pangan.

Rangkaian kegiatan antara lain seminar, simposium termasuk *Feed the World Conference and Exhibition*. Program yang diadakan sejak Agustus tahun lalu ini melibatkan perwakilan pemerintah, badan



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengunjungi salah satu stand mitra binaan Pertamina di Pameran Pangan Nasional Pasok Dunia *Feed The World* di Jakarta Convention Center, Jumat (29/1).

internasional, pelaku industri, kalangan asosiasi, koperasi serta akademisi.

Mitra binaan Pertamina yang mengikuti diantaranya Paguyuban Forja KSPM & Kelompok Home Industri Pertamina Palembang, UD. Rendra Jaya Pertamina Semarang, Paguyuban Patra Tani Lestari, Kelompok Home Industri Sidomulyo & Usaha Krupuk Kemplang Pertamina Palembang, UD. Nida Pertamina Semarang, Zulfikar Jaya Pertamina Makasar, Industri Abon Lele Nazelia & Jenang Pj Barokah Pertamina Semarang, Toko Jelita Pertamina Jakarta, Patra Sejahtera & Patra Binangkit Pertamina Jakarta, UD. Rajawali, Saji, Hendra Budiman, Ade Ksatriadi Pertamina Jakarta serta Odeng Setiawan dan Eey Tohirin Pertamina Jakarta.

Wakil Ketua KADIN, Fransiskus Walewang melaporkan, pada seminar ini dibahas mengenai 15 komoditas unggulan nasional yang dapat menghasilkan devisa sejumlah 101,5 miliar Dollar AS hingga tahun 2014. "Ada 4 komoditas strategis yaitu beras, jagung, tebu dan kedelai, kemudian ada 6 komoditas unggulan untuk ekspor yaitu kelapa sawit, teh, kopi, kakao,

tuna dan udang. Selain itu ada 2 komoditas yaitu sapi dan ayam, dan 3 buah terpopuler yaitu mangga, pisang dan jeruk," katanya.

Dalam sambutannya, Presiden SBY mengungkapkan 8 kunci keberhasilan program *Feed the World* yaitu, menentukan strategi dan kebijakan yang tepat, tersedianya faktor produksi yang baik, ditambahkan teknologi, inovasi serta riset sangat penting dalam menentukan keberhasilan program *Feed the World*, menekankan pentingnya kemitraan, menjalankan pertanian dengan *best practices* yang ramah lingkungan, kolaborasi antara dunia usaha dan Koperasi UKM. SBY berharap agar tidak melupakan tingkat kesejahteraan petani dan meminta seluruh pihak terus menjaga agar pasokan pangan cukup dan harga tetap terjangkau dan stabil.

Dengan delapan kunci kesuksesan tersebut, Presiden SBY yakin bahwa program *Feed the World* akan mampu terlaksana. "Tapi ada syaratnya. kita semua harus bersatu, bekerja keras, dan pastikan tidak ada di negeri ini yang justru mengganggu atau menciptakan keadaan sehingga kita bisa bekerja dengan baik," harapnya. **MP K**

Penyuluhan dan Pemeriksaan Gratis Ibu Hamil di RU III Plaju

PLAJU - Refinery Unit (RU) III melalui Rumah Bersalin Sayang Bunda, Sabtu (30/1), menggelar penyuluhan dan pemeriksaan gratis terhadap 50 ibu hamil yang berdomisili di sekitar daerah operasinya.

Menurut Pjs. Public Relation Section Head Yohana Margaretha, penyuluhan dan pemeriksaan terhadap Ibu Hamil ini menggunakan dana Community Development RU III sebesar Rp. 8.750.000.

Kegiatan pemeriksaan terhadap ibu hamil dilakukan setiap tahun oleh RU III. Tahun ini dilaksanakan di Rumah Bersalin Sayang Bunda Kelurahan Talang Puteri. Setiap Ibu Hamil mendapat pemeriksaan kehamilan dengan USG atau Ultrasono-

grafi, gula darah, tensi darah serta mendengarkan penyuluhan dari ahli gizi Dra. Rohanta Siregar. Para ibu hamil tersebut juga diberikan susu kesehatan ibu hamil dan peralatan mandi bayi.

Sementara Dra. Rohanta Siregar mengatakan, mengingat selama masa kehamilan seorang ibu harus tetap fit dan sehat, mereka harus mengonsumsi makanan bergizi agar bayi dalam kandungan berkembang dengan baik.

Masa hamil sebaiknya hindari daging dan telur mentah, keju lunak, susu yang



tidak dipasterisasi, alkohol dan kafein. Diet selama kehamilan akan menyebabkan kurang vitamin, mineral dan lain-lain yang dibutuhkan selama kehamilan. **MP RU III**